



UNIVERSITAS INDONESIA

RELASI MAKNA *FURIGANA* DENGAN KANJI

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Humaniora**

**DINDA AYUNI SAPARINA
0706293652**

**FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN BUDAYA
PROGRAM STUDI JEPANG
DEPOK
JULI 2011**

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini dengan sebenarnya menyatakan bahwa skripsi ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Indonesia.

Jika di kemudian hari ternyata saya melakukan tindakan Plagiarisme, saya akan bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Indonesia kepada saya.

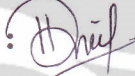
Depok, 11 Juli 2011



Dinda Ayuni Saparina

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

**Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri,
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar.**

Nama : Dinda Ayuni Saparina
NPM : 0706293652
Tanda Tangan : 
Tanggal : 11 Juli 2011

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang diajukan oleh :
nama : Dinda Ayuni Saparina
NPM : 0706293652
Program Studi : Jepang
judul : Relasi Makna Furigana dengan Kanji

ini telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Humaniora pada Program Studi Jepang, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Filia, S.S., M.Si

(.....
Filia
.....)

Ketua Dewan : Darsimah Mandah, M.A.

(.....
Darsimah Mandah
.....)

Penguji : Lea Santiar, M.Ed

(.....
Lea Santiar
.....)

Ditetapkan di : Depok

Tanggal : 11 Juli 2011

oleh

Dekan

Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya

Universitas Indonesia


Dr. Bambang Wibawarta S.S., M.A.

NIP 196510231990031002

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada *Allah Subhanahu wa Ta'ala*, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Humaniora Program Studi Jepang pada Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari awal masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

- (1) Ibu Filia, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi;
- (2) Ibu Darsimah Mandah M.A. dan Lea Siantar M.Ed selaku pembaca yang juga telah banyak menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membantu saya dalam penyusunan skripsi;
- (3) Bapak Jonnie R Hutabarat, B.A., M.A. selaku Koordinator Program Studi Jepang FIB UI atas perhatian dan dorongan kepada seluruh mahasiswa dalam penulisan skripsi;
- (4) Dosen-dosen Program Studi Jepang yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu, terima kasih telah membimbing dan memberi saya ilmu yang sangat berharga selama empat tahun ini;
- (5) Keluarga saya tercinta: Emak, Pok Amank, Bang Iyang, Pok Enur yang telah memberikan bantuan berupa dukungan material dan moral serta dengan sabar memberikan saya waktu untuk dapat fokus mengerjakan skripsi;
- (6) Wahyuni Kharisma yang telah menyediakan waktu dan tenaganya untuk menemani saya ke Japan Foundation guna membantu saya mengumpulkan data;
- (7) Kinan, Aya, An, Akhyar, Opank, Bestie yang telah bersedia membantu dan memberikan saran dalam penulisan skripsi;
- (8) Nadia dan Putri Lidya selaku teman berdiskusi tentang pembuatan skripsi;
- (9) Detta Olyvia dan Umu Maryam yang telah bersedia mengajari saya tentang hal-hal redaksional;

(11) Konami dengan *game-game* buatannya, telah memberikan saya ide dan pencerahan tentang data yang saya gunakan dalam skripsi,

(12) Naozumi Takashi, Rikkaidai Tenimyu Cast, serta pelantun lagu Jpop dan Kpop yang selalu mengiringi serta memberi saya semangat saat menulis skripsi;

(13) Bunta, Kurarin, Renji, Sae, Kei, Himuro, Katsumi, Harii, Seiji, dan Ruka yang telah memberikan saya semangat di kala jenuh;

(14) Nicky, Dina, Saras, Frita, Gie, Pute, dan teman-teman *otome gamer* lainnya, yang selalu menyemangati saya dan menemani saya melepas penat sejenak;

(15) Teman-teman anak 2007, *senpai*, *kohai* serta semua orang yang namanya tidak dapat saya sebutkan satu persatu, yang selalu menyemangati saya untuk terus melanjutkan penulisan skripsi ini,

Akhir kata, saya berharap *Allah Subhanahu wa Ta'ala* berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Depok, 11 Juli 2011

Penulis

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dinda Ayuni Saparina
NPM : 0706293652
Program Studi : Jepang
Fakultas : Ilmu Pengetahuan Budaya
Jenis karya : Skripsi

demikian demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Relasi Makna *Furigana* dengan Kanji

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok

Pada tanggal : 11 Juli 2011

Yang menyatakan



(Dinda Ayuni Saparina)

ABSTRAK

Nama : Dinda Ayuni Saparina
Program Studi : Jepang
Judul : Relasi Makna *Furigana* dengan Kanji

Berdasarkan kaidahnya, *furigana* merupakan cara baca dari sebuah kanji. Namun dalam banyak karya sastra terdapat banyak penulisan *furigana* yang berbeda dengan kaidahnya. Hal ini tentunya mempersulit pemelajar bahasa Jepang dalam memahami kanji. Skripsi ini membahas tentang penulisan *furigana* yang berbeda dalam komik *Salad Days*. Penelitian ini menjabarkan berbagai contoh dalam sebuah penelitian kualitatif yang berdasarkan pada analisis komponen makna serta dikuatkan dengan teori makna kontekstual untuk menjelaskan fungsi dari penulisan *furigana* yang berbeda pada suatu kanji. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa perbedaan penulisan tersebut digunakan sebagai unsur pendeskripsian untuk menjelaskan sebuah kata ataupun maksud yang ingin disampaikan.

Kata Kunci:
Kanji, *Furigana*, Unsur Pendeskripsian

ABSTRACT

Name : Dinda Ayuni Saparina
Study Program: Japanese Study
Title : The Relation of Meaning between *Furigana* and Kanji

Based on its basic understanding, *furigana* is a way to pronounce kanji. But many Japanese literatures contain a number of *furigana* writings which are different from their basic rules. This issue has certainly created some predicament for Japanese language learners in understanding kanji. The focus of this study is the distinct *furigana* writing in *Salad Days* comic. This study describes various examples of a qualitative study based on componential analysis enforced with a theory of contextual meaning to explain the functions of the different *furigana* writing of kanji. The results of this study shows that the differences in *furigana* writing are used as an element of description to explain a word or an intent to be conveyed.

Keywords:
Kanji, *Furigana*, Element of Description

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Pembatasan Penelitian	5
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Hipotesis	6
1.6 Metode Penelitian	6
1.7 Sumber Data	7
1.8 Sistematika Penelitian	7
BAB 2 TEORI DAN KONSEP	9
2.1 Sejarah Kanji di Jepang	9
2.2 Kaidah Pelafalan dan Pembentukan Kanji	9
2.3 Ateji dan Jukujikun	11
2.4 Makna dan Referensi	12
2.5 Komponen Makna	14
2.6 Makna Kontekstual	16
BAB 3 ANALISIS DATA	18
3.1 <i>Furigana</i> dari Kosakata Asli Bahasa Jepang	18
3.1.1 Pronomina Persona (人名詞)	18
3.1.1.1 <i>Hito</i>	18
3.1.1.2 <i>Aitsu</i>	25
3.1.1.3 <i>Oniisan</i>	31
3.1.1.4 <i>Yatsu</i>	33
3.1.1.5 <i>Futari</i>	34
3.1.1.6 <i>Oya</i>	36
3.1.1.7 <i>Kyoudai</i>	37
3.1.1.8 <i>Oretachi</i>	39
3.1.1.9 <i>Minna</i>	41
3.1.1.10 <i>Omae</i>	42
3.1.2 Pronomina Ruang (場所名詞)	44
3.1.2.1 <i>Koko</i>	44
3.1.2.2 <i>Kocchi</i>	48

3.1.2.3 <i>Uchi</i>	49
3.1.2.4 <i>Mukou</i>	51
3.1.2.5 <i>Shokuba</i>	52
3.1.2.6 <i>Oosaka dan Nagoya</i>	54
3.1.3 Pronomina Waktu (時間名詞)	56
3.1.3.1 <i>Mae</i>	56
3.1.3.2 <i>Ima</i>	57
3.1.4 Verba (動詞)	59
3.1.4.1 <i>Yamesaseru</i>	59
3.1.5 Nomina (名詞)	61
3.1.5.1 <i>Gohan</i>	61
3.1.5.2 <i>Meishi</i>	64
3.1.5.3 <i>Bukatsu</i>	66
3.1.5.4 <i>Tsura</i>	68
3.1.5.5 <i>Sadame</i>	69
3.2 <i>Furigana</i> dari Kosakata Bahasa Serapan	71
3.2.1 Adjektiva (形容詞)	71
3.2.1.1 <i>Perfect</i>	71
3.2.2 Nomina (名詞)	73
3.2.2.1 <i>Garden Plot</i>	73
3.2.2.2 <i>Rival</i>	75
3.2.2.3 <i>Penalty</i>	76
3.2.2.4 <i>Chara</i>	78
3.2.2.5 <i>Type</i>	79
3.2.2.6 <i>Olympic</i>	81
BAB 4 KESIMPULAN	83
DAFTAR REFERENSI	85

DAFTAR TABEL

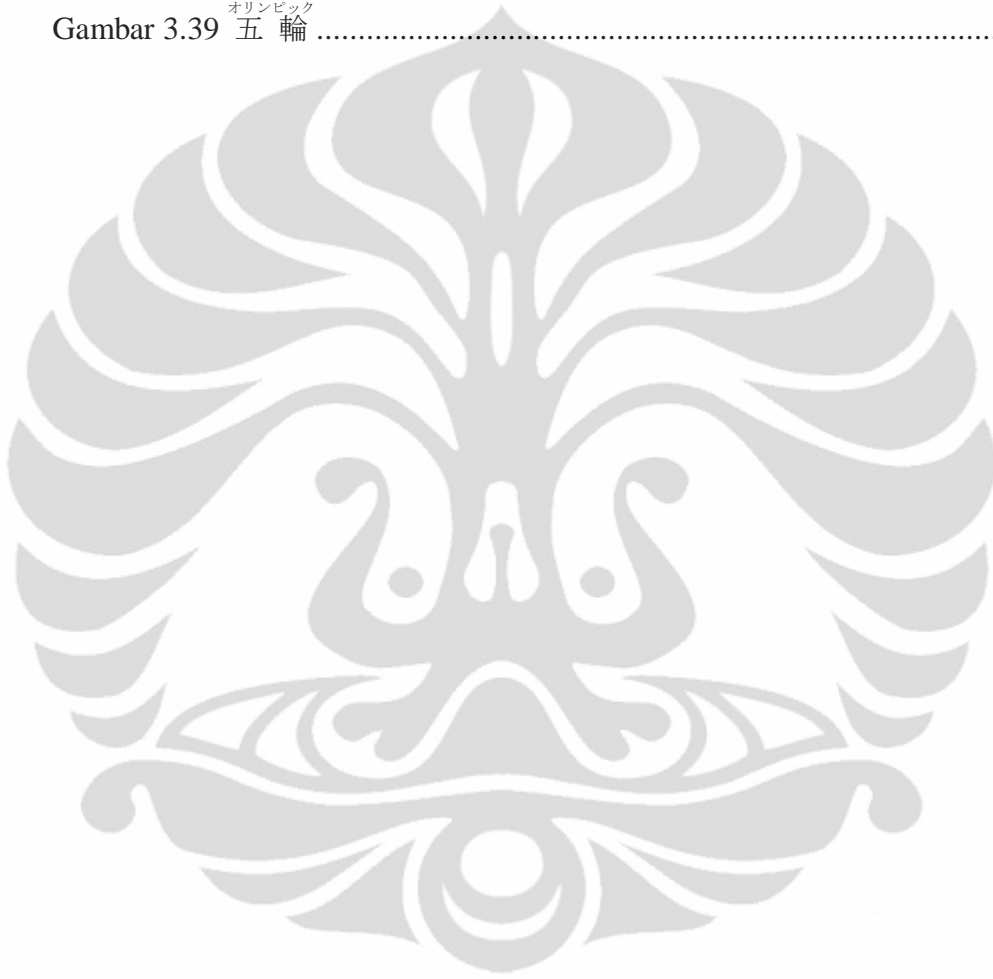
Tabel 2.1 <i>Kunyomi</i> dan <i>Onyomi</i> (1)	9
Tabel 2.2 <i>Kunyomi</i> dan <i>Onyomi</i> (2)	10
Tabel 2.3 <i>Onyomi</i> + <i>Onyomi</i> : 恋愛 (ren + ai)	10
Tabel 2.4 <i>Onyomi</i> + <i>Kunyomi</i> : 金色 (kin + iro)	10
Tabel 2.5 <i>Kunyomi</i> + <i>Onyomi</i> : 場所 (ba + sho)	10
Tabel 2.6 <i>Kunyomi</i> + <i>Kunyomi</i> : 名前 (na + mae)	10
Tabel 2.7 伊太利 : i – ta – ri atau itaria → italia	11
Tabel 2.8 寿司 : su – shi → makanan khas Jepang	11
Tabel 2.9 可愛い : ka – ai – i atau kawaii → imut	11
Tabel 2.10 倶楽部 : ku – ra – bu → klub	11
Tabel 2.11 何時 : i – tsu → kapan	12
Tabel 2.12 大人 : oto – na → orang dewasa	12
Tabel 2.13 七夕 : tana – bata → festival di bulan Juli	12
Tabel 2.14 明日 : a – su → besok	12
Tabel 2.15 Contoh Tabel Biner Perbandingan Komponen Makna ‘Ibu’ dan ‘Mama’	16
Tabel 3.1 Makna <i>Juunin</i> dan <i>Hito</i>	19
Tabel 3.2 Komponen Makna <i>Juunin</i> dan <i>Hito</i>	19
Tabel 3.3 Makna <i>Josei</i> dan <i>Hito</i>	21
Tabel 3.4 Komponen Makna <i>Josei</i> dan <i>Hito</i>	21
Tabel 3.5 Makna <i>Otoko</i> dan <i>Hito</i>	22
Tabel 3.6 Komponen Makna <i>Otoko</i> dan <i>Hito</i>	23
Tabel 3.7 Makna <i>Onna</i> dan <i>Hito</i>	24
Tabel 3.8 Komponen Makna <i>Onna</i> dan <i>Hito</i>	24
Tabel 3.9 Makna <i>Futaba</i> dan <i>Aitsu</i>	26
Tabel 3.10 Makna <i>Kareshi</i> dan <i>Aitsu</i>	27
Tabel 3.11 Komponen Makna <i>Kareshi</i> dan <i>Aitsu</i>	28
Tabel 3.12 Makna <i>Yuuki</i> dan <i>Aitsu</i>	29
Tabel 3.13 Makna <i>Oyaji</i> dan <i>Aitsu</i>	30
Tabel 3.14 Komponen Makna <i>Oyaji</i> dan <i>Aitsu</i>	31
Tabel 3.15 Makna <i>Ogikeisan</i> dan <i>Oniisan</i>	32
Tabel 3.16 Komponen Makna <i>Ogikeisan</i> dan <i>Oniisan</i>	32
Tabel 3.17 Makna <i>Otoko</i> dan <i>Yatsu</i>	34
Tabel 3.18 Komponen Makna <i>Otoko</i> dan <i>Yatsu</i>	34
Tabel 3.19 Makna <i>Ryoushin</i> dan <i>Futari</i>	35
Tabel 3.20 Komponen Makna <i>Ryoushin</i> dan <i>Futari</i>	35
Tabel 3.21 Makna <i>Ryoushin</i> dan <i>Oya</i>	37
Tabel 3.22 Komponen Makna <i>Ryoushin</i> dan <i>Oya</i>	37
Tabel 3.23 Makna <i>Gikei-imouto</i> dan <i>Kyoudai</i>	38
Tabel 3.24 Komponen Makna <i>Gikei-imouto</i> dan <i>Kyoudai</i>	39
Tabel 3.25 Makna <i>Kazoku</i> dan <i>Oretachi</i>	40
Tabel 3.26 Komponen Makna <i>Kazoku</i> dan <i>Oretachi</i>	40
Tabel 3.27 Makna <i>Kazoku</i> dan <i>Minna</i>	42

Tabel 3.28	Komponen Makna <i>Kazoku</i> dan <i>Minna</i>	42
Tabel 3.29	Makna <i>Futaba</i> dan <i>Omae</i>	43
Tabel 3.30	Makna <i>Touka</i> dan <i>Koko</i>	45
Tabel 3.31	Makna <i>Gakkou</i> dan <i>Koko</i>	47
Tabel 3.32	Komponen Makna <i>Gakkou</i> dan <i>Koko</i>	47
Tabel 3.33	Makna <i>Tokyo</i> dan <i>Kocchi</i>	49
Tabel 3.34	Makna <i>Heya</i> dan <i>Uchi</i>	50
Tabel 3.35	Komponen Makna <i>Heya</i> dan <i>Uchi</i>	50
Tabel 3.36	Makna <i>Oosaka</i> dan <i>Mukou</i>	52
Tabel 3.37	Makna <i>Gakkou</i> dan <i>Shokuba</i>	53
Tabel 3.38	Komponen Makna <i>Gakkou</i> dan <i>Shokuba</i>	54
Tabel 3.39	Makna <i>Otousan</i> , <i>Okaasan</i> , <i>Oosaka</i> , dan <i>Nagoya</i>	55
Tabel 3.40	Makna <i>Izen</i> dan <i>Mae</i>	57
Tabel 3.41	Komponen Makna <i>Izen</i> dan <i>Mae</i>	57
Tabel 3.42	Makna <i>Genzai</i> dan <i>Ima</i>	58
Tabel 3.43	Komponen Makna <i>Genzai</i> dan <i>Ima</i>	59
Tabel 3.44	Makna <i>Taigaku</i> dan <i>Yamesaseru</i>	60
Tabel 3.45	Komponen Makna <i>Taigaku</i> dan <i>Yamesaseru</i>	60
Tabel 3.46	Makna <i>Hiryou</i> dan <i>Gohan</i>	62
Tabel 3.47	Komponen Makna <i>Hiryou</i> dan <i>Gohan</i>	62
Tabel 3.48	Makna <i>Yuuhan</i> dan <i>Gohan</i>	64
Tabel 3.49	Komponen Makna <i>Yuuhan</i> dan <i>Gohan</i>	64
Tabel 3.50	Makna <i>Yuuhan</i> dan <i>Meshi</i>	65
Tabel 3.51	Komponen Makna <i>Yuuhan</i> dan <i>Meshi</i>	66
Tabel 3.52	Makna <i>Engeibu</i> dan <i>Bukatsu</i>	67
Tabel 3.53	Komponen Makna <i>Engeibu</i> dan <i>Bukatsu</i>	67
Tabel 3.54	Makna <i>Kao</i> dan <i>Tsura</i>	69
Tabel 3.55	Komponen Makna <i>Kao</i> dan <i>Tsura</i>	69
Tabel 3.56	Makna <i>Shukumei</i> dan <i>Sadame</i>	70
Tabel 3.57	Komponen Makna <i>Shukumei</i> dan <i>Sadame</i>	71
Tabel 3.58	Makna <i>Kanpeki</i> dan <i>Perfect</i>	72
Tabel 3.59	Makna <i>Yasaibatake</i> dan <i>Garden Plot</i>	74
Tabel 3.60	Komponen <i>Yasaibatake</i> dan <i>Garden Plot</i>	74
Tabel 3.61	Makna <i>Koigataki</i> dan <i>Rival</i>	76
Tabel 3.62	Komponen <i>Koigataki</i> dan <i>Rival</i>	76
Tabel 3.63	Makna <i>Batsu</i> dan <i>Penalty</i>	77
Tabel 3.64	Makna <i>Hito</i> dan <i>Chara</i>	79
Tabel 3.65	Komponen makna <i>Hito</i> dan <i>Chara</i>	79
Tabel 3.66	Makna <i>Kata</i> dan <i>Type</i>	80
Tabel 3.67	Komponen <i>Kata</i> dan <i>Type</i>	81
Tabel 3.68	Makna <i>Gorin</i> dan <i>Olympic</i>	82
Tabel 4.1	Perbandingan Jumlah Data <i>Furigana</i> Bahasa Jepang	83
Tabel 4.2	Perbandingan Jumlah Data <i>Furigana</i> Bahasa Serapan	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Segitiga Makna Menurut Richard dan Odgen	13
Gambar 3.1 <small>ひと</small> 住人	19
Gambar 3.2 <small>ひと</small> 女性	20
Gambar 3.3 <small>ヒト</small> 男	22
Gambar 3.4 <small>ヒト</small> 女	24
Gambar 3.5 <small>あいつ</small> 二葉	25
Gambar 3.6 <small>あいつ</small> 彼氏	27
Gambar 3.7 <small>あいつ</small> 由喜	29
Gambar 3.8 <small>あいつ</small> 親父	30
Gambar 3.9 <small>にい</small> お義兄さん	32
Gambar 3.10 <small>ヤツ</small> 男	33
Gambar 3.11 <small>ふたり</small> 両親	35
Gambar 3.12 <small>オヤ</small> 両親	36
Gambar 3.13 <small>きょうだい</small> 義兄妹	38
Gambar 3.14 <small>オレたち</small> 家族	40
Gambar 3.15 家族	41
Gambar 3.16 <small>おまえ</small> 二葉	43
Gambar 3.17 桐花	45
Gambar 3.18 <small>コ</small> 学校	46
Gambar 3.19 <small>こっち</small> 東京	48
Gambar 3.20 <small>うち</small> 部屋	50
Gambar 3.21 <small>むこう</small> 大阪	51
Gambar 3.22 <small>しよくば</small> 学校	53
Gambar 3.23 <small>大 阪</small> お父さん dan <small>名 古 屋</small> お母さん	55
Gambar 3.24 以前	56
Gambar 3.25 現在	58
Gambar 3.26 <small>やめさせる</small> 退学	60
Gambar 3.27 <small>ごはん</small> 肥料	62
Gambar 3.28 <small>ゴハン</small> 夕飯	63
Gambar 3.29 <small>メシ</small> 夕飯	65
Gambar 3.30 <small>ぶ か っ</small> 園芸部	67
Gambar 3.31 <small>ツラ</small> 顔	68
Gambar 3.32 <small>さだめ</small> 宿命	70

Gambar 3.33	<small>パーフェクト</small> 完璧72
Gambar 3.34	<small>ガーデンプロット</small> 野菜畑73
Gambar 3.35	<small>ライバル</small> 恋敵75
Gambar 3.36	<small>ペナルティ</small> 罰77
Gambar 3.37	<small>キャラ</small> 人78
Gambar 3.38	<small>タイプ</small> 型80
Gambar 3.39	<small>オリンピック</small> 五輪82



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa dapat dinyatakan dengan dua cara yaitu melalui lisan dan tulisan. Keduanya memiliki tujuan yang sama yaitu untuk menyampaikan ide, pikiran, perasaan, pendapat, berita, dan lain-lain. Perbedaan keduanya ialah dalam hal menyampaikan. Bahasa lisan disampaikan menggunakan alat ucap manusia dengan bantuan udara pernafasan sedangkan tulisan disampaikan dengan huruf-huruf yang diterima, dibaca, dan dimengerti oleh penerima informasi tersebut. Huruf dalam bahasa Jepang disebut *moji*. Huruf-huruf dalam bahasa Jepang terdiri dari kanji, *hiragana*¹, katakana, dan *romaji*² (Iwabuchi, 1989:180).

Menurut Iwabuchi, huruf dimulai dari gambar untuk menunjukkan isi atau arti dari suatu perkara. Huruf yang menyatakan isi atau arti ini disebut *hyoui moji*. Salah satu contoh *hyoui moji* adalah kanji.

Berbeda dengan huruf alfabet yang hanya memiliki bunyi, kanji merupakan silabis yang mengandung makna. Kanji merupakan salah satu aspek yang sulit dalam mempelajari bahasa Jepang terutama bagi pelajar yang tidak memiliki latar belakang budaya kanji (Sudjianto, 2007:56). Kesulitan dalam mempelajari kanji bukan hanya karena jumlahnya yang sangat banyak, tetapi juga penulisan kanji dalam kalimat berbahasa Jepang terkadang sangat membingungkan, terutama bagi orang yang tidak tahu bagaimana cara melafalkan kanji tersebut. Meskipun kita mengetahui cara melafalkannya, akan tetapi kanji tersebut juga memiliki beberapa cara pelafalan lain dan terkadang penutur asli pun kesulitan untuk melafalkannya tanpa bantuan. Bagi penutur yang memiliki latar belakang budaya kanji, hanya dengan melihat bentuk kanji, umumnya mereka dapat mengerti arti, cara menulis dan sebagainya. Namun terkadang mereka terbentur pada cara melafalkannya, sebab satu kanji dapat memiliki banyak cara pelafalan. Untuk itulah digunakan *furigana*. *Furigana* adalah huruf berukuran

¹ *Hiragana* adalah huruf yang berasal dari penyederhanaan kanji dan menjadi huruf asli Jepang

² *Romaji* (aksara Romawi) merupakan huruf latin yang digunakan untuk menuliskan bahasa Jepang (alih aksara)

kecil berupa *hiragana* ataupun katakana yang ditulis di atas atau di sebelah kanan kanji, berfungsi untuk menjelaskan dan mempermudah dalam melafalkan kanji.

Sejak jaman Heian, sekitar abad ke-8 bahasa lisan di Jepang secara resmi dikanjikan dengan kanji yang maknanya berkaitan (Tjandra, 2007:260–261). Selain memiliki makna, setiap kanji juga mempunyai kaidah pelafalan yang ditulis dalam *furigana* yaitu *Kunyomi*³ dan *Onyomi*⁴ (Kano, dkk, 2004: 39–40). Akan tetapi, tidak semua kata yang ditulis dengan kanji memiliki *furigana* yang sesuai dengan kaidah pelafalannya. Di sinilah terjadi penyimpangan. Sebagai contoh, ada beberapa bahasa lisan yang dikanjikan sesuai dengan kaidah pelafalannya saja tanpa menghiraukan makna dari masing-masing kanji pembentuknya, yang dikenal dengan sebutan *Ateji* (当て字). Ada pula yang ditulis sesuai dengan makna kanji tersebut namun berbeda dengan kaidah pelafalannya, yang disebut *Jukujikun* (熟字訓).

Namun sejak awal abad ke-20, terinspirasi dari penggunaan *ateji* dan *jukujikun* dalam karya sastra kuno, kanji-kanji dalam karya sastra seperti *light novel*, komik, puisi, bahkan lirik lagu, ditulis dengan *furigana* yang berbeda dari kaidah pelafalannya (Konno, 2009:22). Kata-kata dalam bahasa serapan, kosakata bahasa Jepang klasik maupun kata-kata yang tidak sesuai dengan kaidah pelafalan dan makna dari suatu kanji dapat ditulis dengan menggunakan kanji yang berbeda.

Pembentukan kata bahasa Jepang dengan menggabungkan dua kanji atau lebih, umumnya merupakan nomina, adjektiva, serta nomina deverbial. Begitupun dengan pembentukan kanji yang memiliki *furigana* berbeda umumnya merupakan nomina, adjektiva, dan nomina deverbial. Penulisan *furigana* yang berbeda pada kanji sebagian besar merupakan nomina. Nomina dalam bahasa Jepang disebut sebagai *meishi* (名詞). Matsuoka (dalam Sudjianto 2000:342) mendefinisikan *meishi* sebagai kelas kata yang menyatakan orang, benda, peristiwa, dan sebagainya, tidak mengalami konjugasi dan dapat diikuti oleh *kakujoshi* (kata keterangan).

Ada beberapa jenis pengelompokan *meishi*, salah satunya seperti yang dikemukakan oleh Matsuoka Takashi dan Takubo Yukinori (1993).

³ *Kunyomi* adalah cara baca Jepang

⁴ *Onyomi* adalah cara baca Cina

日本語の名詞は「人名詞」、^{ひとめいし}「物名詞」、^{ものめいし}「事態名詞」、^{じたいめいし}「場所名詞」、^{ばしょめいし}「方向名詞」、^{ほうこうめいし}「時間名詞」^{じかんめいし}と基本的な意味範疇に分けて考えることができる。これらの意味範疇は「ひと」、^{いみはんちゅう}「もの」、「こと」、「ところ」、「ほう」、「とき」という名詞によって代表され、^{だいひょう}疑問語、^{ぎもんご}指示語の形式と深い関連を有する。

Terjemahan:

Pada dasarnya nomina Bahasa Jepang dapat dibagi menjadi kategori-kategori berdasarkan artinya yaitu *hitomeishi*, *monomeishi*, *jitaimeshi*, *bashomeishi*, *houkoumeishi*, dan *jikanmeishi*. Pengkategorian tersebut direpresentasikan berdasarkan nomina berupa *hito* (orang), *mono* (benda), *koto* (peristiwa), *tokoro* (tempat), *hou* (arah), *toki* (waktu) dan memiliki hubungan yang erat dengan kata tanya dan kata tunjuk.

Penulisan *furigana* pada kanji seperti ini disesuaikan dengan cara pelafalan *kunyomi* maupun *onyominya*. Apabila kanji tersebut merupakan nomina, maka *furigananya* pun berupa nomina. Namun, dalam kasus kanji dengan *furigana* berbeda, sebuah kanji yang berupa nomina, *furigananya* dapat berupa nomina lain, bahkan berpindah kelas kata menjadi pronomina, adjektiva, bahkan verba. Sebagai contoh kalimat di bawah ini:

由喜：一人で^{やめさせる}退学^{たいがく}ようなことはしない。⁵

Yuuki: *Hitori de* ^{yamasaseru} **taigaku** *you na koto ha shinai.*

Yuuki: Tak kubiarkan kamu ^{diberhentikan} **berhenti sekolah** seorang diri.

Kata ‘*yamesaseru*’ menjadi *furigana* dari kanji ‘*taigaku*’. ‘*Taigaku*’ merupakan nomina deverbial yaitu tanpa imbuhan ‘*suru*’, ‘*taigaku*’ hanyalah sebuah nomina. Sedangkan *furigana* ‘*yamesaseru*’ merupakan verba.

⁵ Inokuma, Shinobu. 2000. *Salad Days* vol. 16. Shogakukan; hlm 40

Di samping itu, di antara kanji-kanji yang memiliki *furigana* berbeda dengan kaidahnya, ada juga penulisan *furigana* berbeda pada kanji yang disusun berdasarkan makna kontekstual semata. Makna kontekstual adalah makna kata atau leksem yang berada pada suatu uraian atau kalimat yang dapat mengandung atau menambah kejelasan makna, yang dipengaruhi oleh situasi, tempat, waktu, serta lingkungan penggunaan kata tersebut (Chaer, 1994:290). Artinya, munculnya makna kontekstual bisa disebabkan oleh situasi, tempat, waktu, dan lingkungan. Seperti dalam contoh kalimat berikut:

二葉の父：^{大 阪 名 古 屋}お父さんかお母さんか、選ぶ権利はお前にある。⁶

^{o o s a k a n a g o y a}
Futaba no chichi: **Otousan ka okaasan ka**, erabu kenri ha omae ni aru.

^{Osaka Nagoya}
Ayah Futaba: Ikut ke **Ayah** atau **I b u**, keputusan untuk memilih ada padamu.

Pada kalimat di atas jelas terlihat bahwa kanji ‘*otousan*’ dan ‘*okaasan*’ tidak ada kesamaan makna dengan *furigana* ‘Osaka’ ataupun ‘Nagoya’. ‘*Otousan*’ dan ‘*okaasan*’ merupakan pronomina persona, sedangkan ‘Osaka’ dan ‘Nagoya’ merupakan pronomina ruang.

Dari kedua contoh di atas, muncul pertanyaan bagaimana relasi makna antara *furigana* dengan kanjinya serta apa tujuan penulisan kanji dengan *furigana* yang berbeda itu sendiri. Maka berdasarkan alasan dan penjelasan di atas, diambil topik “Relasi Makna *Furigana* dengan Kanji”.

1.2 Rumusan Masalah

Pada awalnya kaidah penulisan kanji dibentuk dari kesatuan makna dan kaidah pelafalannya, misalnya seperti kata ‘*kyoushitsu*’ yang berarti ruang kelas di tulis dengan kanji 教 yang memiliki *kunyomi* ‘*oshieru*’ dan *onyomi* ‘*kyou*’ yang berarti mengajar atau mendidik dan kanji 室 yang memiliki *onyomi* ‘*shitsu*’ yang berarti kamar atau bilik. Dari contoh ini dapat dilihat bahwa kata ‘*kyoushitsu*’

⁶ Inokuma, Shinobu. 2000. Salad Days vol. 18. Shogakukan; hlm 148

dikanjikan dengan kanji yang memiliki pelafalan yang sama serta makna yang sama yaitu ruang untuk mengajar atau ruang kelas. Namun belakangan ini, penulisan kata dalam kanji mengalami banyak penyimpangan seperti kata-kata dalam bahasa serapan, bahasa Jepang klasik, bahkan kata-kata yang tidak memiliki kesesuaian dengan makna dan kaidah pelafalan (*Onyomi* dan *Kunyomi*) pada kanji yang digunakan dalam penulisan kosakata yang dimaksud dapat ditulis dengan kanji. Hal ini banyak terdapat dalam karya sastra maupun komik Jepang.

Dari fenomena di atas, permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Bagaimana relasi makna antara *furigana* dengan kanjinya serta,
- 2) Apa tujuan penulisan kanji dengan *furigana* yang berbeda tersebut.

1.3 Pembatasan Penelitian

Data yang akan dianalisis dalam skripsi ini dibatasi pada *furigana* berbeda pada kanjinya dalam komik Salad Days terutama dalam cerita Kamiyama Yuuki dan Kawamura Futaba karena cerita tersebut merupakan cerita inti yang menghubungkan setiap jilidnya. Selain itu, cerita dalam komik Salad Days merupakan cerita kehidupan sehari-hari yang sangat dekat kita sehingga bahasa yang digunakan merupakan gaya bahasa sehari-hari yang santai dan mudah dimengerti sehingga mampu mencakup unsur penggunaan yang *shizen* (自然) atau lebih alamiah bagi penutur Bahasa Jepang. Di tambah lagi dengan banyaknya penggunaan kata-kata dalam kehidupan sehari-hari dan menjadi contoh yang sangat nyata dari penggunaan *furigana* berbeda pada kanji.

1.4 Tujuan Penelitian

Kanji selain karena jumlahnya yang sangat banyak, juga memiliki kaidah pelafalan yang rumit dan berbeda-beda. Oleh karena itu, kanji menjadi salah satu aspek yang sulit dalam mempelajari bahasa Jepang. Ditambah lagi dengan adanya perbedaan penulisan *furigana* dalam praktiknya. Dengan alasan tersebut, diharapkan penelitian ini dapat menjelaskan bagaimana relasi makna antara *furigana* dengan kanji serta tujuan dari pemakaian kanji tersebut.

1.5 Hipotesis

Kanji-kanji dengan *furigana* yang berbeda dalam komik Salad Days digunakan sebagai unsur pendeskripsian makna dari *furigananya*. Penulisan kanji tersebut terbagi menjadi dua kategori yaitu *furigana* kosakata asli bahasa Jepang dan *furigana* kosakata berbahasa serapan. Kanji-kanji tersebut digunakan sebagai penjelas dari *meishi* (*hitomeishi*, *bashomeishi*, *jikanmeishi*, *monomeishi*), *doushi*, dan *-na keiyoushi*.

1.6 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif ekspositif dengan metode *content analysis* yaitu teknik analisis data terhadap berbagai sumber informasi termasuk bahan cetak seperti buku, artikel, novel, koran, majalah, dan sebagainya maupun bahan non cetak seperti musik, gambar, dan sebagainya (Irawan, 2006:60).

Sumber data diambil dari kosakata kanji yang makna dan pelafalan (baik *Onyomi* dan/atau *Kunyomi*) tidak bersesuaian dengan *furigana* yang tertulis dalam komik Salad Days.

Dalam menganalisis data, langkah pertama yaitu:

- 1) Mendownload sumber data⁷,
- 2) Mengambil contoh-contoh *kanji* dengan *furigana* yang berbeda,
- 3) Mengidentifikasi kesesuaian makna serta pelafalan kanji dan *furigana* berdasarkan kaidahnya pada setiap contoh kosakata yang ditemukan,
- 4) Menganalisis kesesuaian makna dan pelafalan kosakata tersebut dengan kanji yang digunakan,
- 5) Mengklasifikasikannya menjadi dua kelompok besar (kanji dengan *furigana* bahasa Jepang dan kanji dengan *furigana* bahasa serapan), dan beberapa kelompok kecil (*meishi*, *doushi*, *-na keiyoushi*),
- 6) Mengujinya dengan teori yang digunakan untuk menarik kesimpulan.

Hasil penelitian akan disajikan dalam bentuk tabel.

⁷ <http://rawscans.com/forum/viewtopic.php?f=12&t=6132> (14 Maret 2011-21 Maret 2011)

1.7 Sumber Data

Salad Days adalah komik serial percintaan remaja serial (*shounen romansu*) yang dibuat oleh komikus laki-laki bernama Inokuma Shinobu. Komik yang sudah dirilis sejak 18 Mei 1998 sampai 18 Februari 2002, dimuat dalam majalah mingguan Shounen Sunday oleh penerbit Shogakukan. Komik yang berjumlah 18 volume ini, menceritakan kisah cinta para remaja Jepang, disajikan dalam cerita pendek yang berbeda-beda pada tiap babnya. Satu volume dapat berisi empat sampai tujuh cerita. Kisahnya berkisar pada cinta pertama atau seseorang yang sedang mencari cinta yang baru.

Dalam tulisan ini, kata-kata yang dijadikan objek penelitian diambil dari cerita cinta antara Kamiyama Yuuki dan Kawamura Futaba. Seperti yang tertulis di atas, Salad Days merupakan kumpulan cerita pendek. Namun, Shinobu Inokuma membuat cerita bersambung tentang kisah cinta dua remaja SMA Touka dari awal pertemuan sampai pernikahan mereka dan menjadikan kisah tersebut sebagai benang yang menghubungkan setiap jilidnya sekaligus menjadi inti cerita dalam komik Salad Days.

1.8 Sistematika Penelitian

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, pemasalahan yang diangkat, pembatasan masalah, tujuan penelitian, metodologi penelitian yang terbagi menjadi metode penelitian, metode pengumpulan data serta metode analisis data, sumber data dan sistematika penelitian.

BAB 2 TEORI DAN KONSEP

Bab ini memaparkan konsep dan teori dimulai dari sejarah kanji di Jepang, kaidah pelafalan kanji baik *Onyomi* dan *Kunyomi*, contoh-contoh kombinasi *Onyomi* dan *Kunyomi* dalam *Jukugo*⁸, *Ateji* dan *Jukujikun*, makna dan referensi, komponen makna, serta makna kontekstual.

⁸ *Jukugo* adalah gabungan dua atau lebih *kanji* yang membentuk suatu kata

BAB 3 ANALISIS DATA

Berisi tentang penjabaran kanji-kanji yang memiliki perbedaan penulisan *furigana* dalam komik *Salad Days*, serta analisis data dalam penggunaannya sebagai unsur pendeskripsian makna kata.

BAB IV KESIMPULAN

Berupa penutup yang berisikan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan diuji coba terhadap teori.

DAFTAR REFERENSI



BAB 2

TEORI DAN KONSEP

2.1 Sejarah Kanji di Jepang

Kanji berasal dari Cina. Kanji sudah ada di Jepang sekitar abad ke-1 sampai abad ke-3 dalam bentuk tulisan di peninggalan-peninggalan seperti pedang dan prasasti. Sejak abad ke-5, kanji mulai banyak ditemukan di Jepang. Mulai abad ke-6 sampai abad ke-7, muncul *Onyomi* dan *Kunyomi* sebagai kaidah pelafalan kanji di Jepang. Kemudian, sejak abad ke-8, kanji resmi digunakan untuk menuliskan bahasa lisan di Jepang meskipun hanya mengambil bunyinya tanpa menghiraukan makna dari kanji tersebut. Pada jaman Heian sekitar abad ke-10 sampai abad ke-12 kanji mulai ditulis dengan menyesuaikan makna dan kaidah pelafalannya (Tjandra, 2007:260–261).

2.2 Kaidah Pelafalan dan Pembentukan Kanji

Kaidah pelafalan kanji sudah muncul sejak abad ke-6 sampai abad ke-7. Kaidah pelafalan kanji terbagi menjadi dua yaitu *Onyomi* dan *Kunyomi*. Setiap kanji pada umumnya memiliki cara baca *Onyomi* dan *Kunyomi*.

Tabel 2.1 *Kunyomi* dan *Onyomi* (1)

Kanji (漢字)	Kunyomi (訓読み)	Onyomi (音読み)
星	hoshi	sei
海	umi	kai

Namun terkadang ada juga yang hanya memiliki *Onyomi* atau *Kunyomi*. Sebagai contoh, kanji yang dibuat oleh orang Jepang hanya memiliki *Kunyomi* sedangkan kanji yang tidak ada dalam bahasa lisan Jepang hanya memiliki *Onyomi* (Kano, dkk, 2004:39–40).

Tabel 2.2 *Kunyomi* dan *Onyomi* (2)

Kanji (漢字)	Kunyomi (訓読み)	Onyomi (音読み)
畑	hatake	—
週	—	shuu

Proses pembentukan kanji (*jukugo*) ada empat cara yaitu *Onyomi-Onyomi*, *Onyomi-Kunyomi*, *Kunyomi-Onyomi*, *Kunyomi-Kunyomi*.

Tabel 2.3 Onyomi + Onyomi : 恋愛 (ren + ai)

Kanji (漢字)	Kunyomi (訓読み)	Onyomi (音読み)
愛	itoshi-i	ai
恋	koi, koishi-i,ko-u	ren

Tabel 2.4 Onyomi + Kunyomi : 金色 (kin + iro)

Kanji (漢字)	Kunyomi (訓読み)	Onyomi (音読み)
金	kane	kin
色	iro	shiki, shoku

Tabel 2.5 Kunyomi + Onyomi : 場所 (ba + sho)

Kanji (漢字)	Kunyomi (訓読み)	Onyomi (音読み)
場	ba	jou,chou
所	tokoro	sho

Tabel 2.6 Kunyomi + Kunyomi : 名前 (na + mae)

Kanji (漢字)	Kunyomi (訓読み)	Onyomi (音読み)
名	na	mei, myou
前	mae	zen

Penulisan *hiragana* maupun katakana sebagai petunjuk pelafalan kanji dalam *jukugo* yang ditulis di bagian atas apabila kanji ditulis secara horizontal atau samping apabila kanji ditulis secara vertikal dikenal dengan sebutan *furigana*.

Horizontal

ほしぞら
星空

星空 : *hoshizora*

恋人 : *koibito*

Vertikal

こいびと
恋人

2.3 Ateji dan Jukujikun

Dalam Sanseido Daijirin, pengertian *Ateji* adalah cara pembentukan kata dalam kanji yang hanya berdasarkan kaidah pelafalan tanpa menghiraukan makna

Universitas Indonesia

dari karakter kanji tersebut¹. *Ateji* sudah ada sejak jaman Nara, di mana penulisan bahasa lisan Jepang dengan kanji berdasarkan kaidah pelafalannya seperti terdapat dalam karya sastra *Manyoushuu*. Sekarang, penggunaan *ateji* semakin meluas seperti contoh nama negara-negara dan bahasa serapan ditulis dengan kanji yang ber-*ateji*².

- Contoh *Ateji*:

Tabel 2.7 伊太利 : i – ta – ri atau itaria → italia

Kanji	<i>Kunyomi</i>	<i>Onyomi</i>	Arti
伊	kare	i	sebuah
太	futo-ru, futo-i	ta, tai	besar
利	ki-ku	ri	keuntungan

Tabel 2.8 寿司 : su – shi → makanan khas Jepang

Kanji	<i>Kunyomi</i>	<i>Onyomi</i>	Arti
寿	kotobuki, kotobu-ku	shuu, juu, su	satu kehidupan
司	tsukasado-ru	shi	aturan

Tabel 2.9 可愛い : ka – ai – i atau kawaii → imut

Kanji	<i>Kunyomi</i>	<i>Onyomi</i>	Arti
可	beki	ka	mungkin
愛	itoshi-i	ai	cinta

Tabel 2.10 倶楽部 : ku – ra – bu → klub

Kanji	<i>Kunyomi</i>	<i>Onyomi</i>	Arti
俱	tomo-ni	ku, gu	bersama
楽	tanoshi-i, kono-mu	gaku, goku, raku	nyaman, senang
部	be	bu	bagian, biro, kelas

Jukujikun dalam Sanseido Daijirin adalah pembentukan kata dengan dua kanji atau lebih yang disesuaikan dengan pelafalan bahasa Jepang. Dalam kamus khusus Daijiten, kanji dengan cara baca khusus seperti ‘*kinou*’, ‘*momiji*’, dan lain-lain digolongkan ke dalam kategori *Jukujikun*³. Secara umum, pembentukan kata

¹ <http://www.weblio.jp/content/当て字>, diakses tanggal 16 Mei 2011, pukul 2:19 WIB

² <http://www.hyou.net/a/ateji.htm>, diakses tanggal 16 Mei 2011, pukul 2:19 WIB

³ <http://www.weblio.jp/content/熟字訓>, diakses tanggal 16 Mei 2011, pukul 2:49 WIB

tersebut selain disesuaikan dengan cara baca bahasa Jepang, kata tersebut juga dibentuk dari kesatuan makna tanpa menghiraukan kaidah pelafalan kanji itu sendiri. Berikut ini adalah contoh *Jukujikun*⁴:

- Contoh *Jukujikun*:

Tabel 2.11 何時 : i - tsu → kapan

Kanji	<i>Kunyomi</i>	<i>Onyomi</i>	Arti
何	nani, nan	ka	apa
時	toki	ji	waktu, jam

Tabel 2.12 大人 : oto - na → orang dewasa

Kanji	<i>Kunyomi</i>	<i>Onyomi</i>	Arti
大	ooki-i	tai, dai	besar
人	hito	jin, nin	orang

Tabel 2.13 七夕 : tana - bata → festival di bulan Juli

Kanji	<i>Kunyomi</i>	<i>Onyomi</i>	Arti
七	nana, nano	shichi	tujuh
夕	yu	seki	petang

Tabel 2.14 明日 : a - su → besok

Kanji	<i>Kunyomi</i>	<i>Onyomi</i>	Arti
明	aka-rui, aki-raka	myou, min, mei	cerah
日	hi	nichi	hari

2.4 Makna dan Referensi

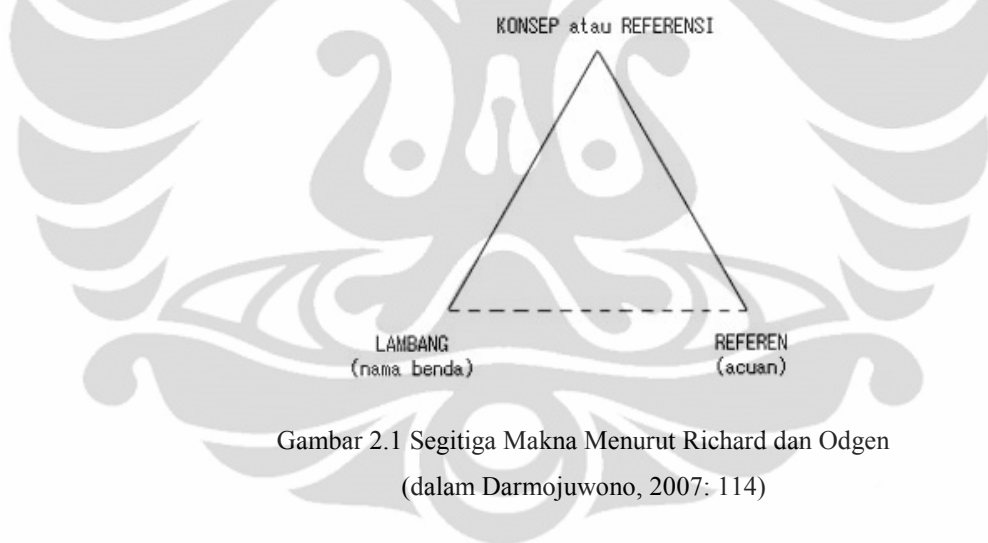
Dalam semua bahasa, kata-kata dapat disusun untuk membentuk kalimat, dan makna kalimat itu tergantung pada makna kata yang tergantungnya (Wahab, 1995:2). Setiap kata ataupun kalimat secara konvensional diasosiasikan setidaknya satu makna. Kata-kata dan kalimat tersebut tidak hanya mempunyai makna, tetapi makna-makna itu berkaitan dengan makna kata-kata dan makna kalimat lain.

Menurut teori yang dikemukakan oleh Ferdinand de Saussure, setiap tanda linguistik atau tanda bahasa terdiri dari dua komponen yaitu komponen *signifiant* (penanda) atau yang mengartikan yang wujudnya berupa runtunan bunyi, dan

⁴ <http://shimapucchi.blog93.fc2.com/blog-category-6.html>, diakses tanggal 16 Mei 2011, pukul 2:54 WIB

komponen *signifie* (petanda) atau yang diartikan yang wujudnya berupa pengertian atau konsep (Chaer, 2007: 286). Referensi adalah hubungan di antara unsur luar bahasa yang ditunjuk oleh unsur bahasa dengan lambang yang dipakai untuk mewakili atau menggambarannya (Kushartanti, 2005:110). Sebagai contoh tanda linguistik dalam bentuk ortografis <topi> terdiri dari komponen *signifiant* berupa runtunan fonem /t/, /o/, /p/, /i/, dan komponen *signifiyenya* berupa konsep atau makna ‘sejenis aksesoris yang dipakai di kepala’. Tanda linguistik yang berupa runtunan fonem dan konsep yang dimiliki oleh fonem tersebut mengacu pada sebuah referen di luar bahasa yaitu sebuah ‘topi’.

Untuk mempermudah dalam memahami teori Saussure, Richard dan Odgen membuat suatu gambaran tentang hubungan antara tanda bahasa, konsep, dan referensinya ke dalam sebuah bagan segitiga makna.



Gambar 2.1 Segitiga Makna Menurut Richard dan Odgen
(dalam Darmojuwono, 2007: 114)

Dilihat dari bagan di atas, hubungan antara lambang dan referen digambarkan dengan garis putus-putus karena harus melalui konsep terlebih dahulu. Ketika pendengar mendengar atau melihat sebuah kata, misalnya meja, maka ia akan langsung memproses dan mengolah konsep yang ia ketahui tentang meja di dalam kepalanya sehingga ia akan mengerti tentang apa yang dimaksud oleh kata tersebut. Singkat kata, makna merupakan sesuatu atau referen yang diacu oleh kata. Hanya saja perlu dipahami bahwa tidak semua kata atau leksem

mempunyai acuan yang konkret di dunia nyata misalnya kata ‘agama’ tidak dapat ditampilkan referennya secara konkret.

Dalam penggunaannya, kata sering kali terlepas dari pengertian atau konsep dasarnya maupun acuannya. Oleh karena itu, sering kali dikatakan bahwa sebuah kata baru dapat ditentukan maknanya apabila kata itu sudah berada dalam konteks kalimat serta konteks situasinya.

2.5 Komponen Makna

Setiap kata, leksem, atau butir leksikal tentu mempunyai makna. Makna yang dimiliki oleh setiap kata itu terdiri dari sejumlah komponen makna yang membentuk keseluruhan makna kata tersebut. Komponen makna ini dapat dianalisis, dibutiri, atau disebutkan satu persatu berdasarkan pengertian-pengertian yang dimilikinya (Chaer, 2007:318).

Analisis komponen makna dilakukan dengan menggunakan tabel biner, dan dinamakan sebagai analisis dekomposisi leksikal.

2.5.1 Dekomposisi Leksikal

Analisis komponen makna awalnya mengikuti aliran semantik primitif yaitu menganalisis leksem ke dalam satuan komponen makna atau fitur makna. Seperti yang diungkapkan oleh Goddard (1998) bahwa analisis komponen makna bisa dibandingkan dengan analisis fitur pembeda dalam Fonologi. Analisis fitur pembeda itu yang membandingkan karakteristik fonetis fonem dalam suatu bahasa, yang dipergunakan untuk mencari perbedaan terkecil yang terdapat pada dimensi yang bekerja dalam sebuah sistem⁵. Analisis seperti ini disebut sebagai analisis komponensial. Akan tetapi, Cruse (2000) meskipun turut mengkaji analisis komponensial, ia lebih memilih menggunakan istilah analisis dekomposisi leksikal yang menyatakan bahwa makna suatu kata dibentuk bersama-sama oleh komposisi kata yang lebih sederhana. Sebuah kata dapat mengalami proses dekomposisi untuk mengetahui unsur-unsur semantik dasarnya.

Untuk melakukan suatu analisis dekomposisi leksikal, Cruse menyebutkan dibutuhkan empat motivasi yaitu:

⁵ <http://aziz.byethost3.com/index.php/linguistik-umum/237-analisis-komponen-2>, diakses tanggal 16 Mei 2011, pukul 1:01 WIB

1) Persamaan Sebagian

yaitu dua kata yang memiliki komponen makna yang sama, namun ada juga komponen makna yang berbeda contoh kata '*josei*' dan '*shoujo*'. Keduanya memiliki komponen makna 'manusia' dan 'betina', tetapi kata '*josei*' memiliki komponen makna lain yaitu 'dewasa' sedangkan kata '*shoujo*' memiliki komponen makna 'muda'.

2) Korelasi

yaitu kedua kata yang akan dianalisis memiliki korelasi satu sama lain sebagai contoh kata '*gohan*' dan '*yuuhan*'. Keduanya akan didapat analisis yang memuaskan bila dijelaskan dengan komponen makna 'makanan'. Akan tetapi, pada kata '*yuuhan*' belum didapat analisis yang memuaskan karena tidak adanya komponen makna 'malam'.

3) Diskontinuitas

Pada beberapa kasus ada banyak bukti langsung yang membuat pemisahan fungsional pada porsi makna, yang menyebabkan terjadinya diskontinuitas bentuk beberapa jenis struktur semantik sebagai contoh dalam kalimat '*ame ga furisou desu ne*'. Dalam kalimat ini terdapat keambiguan karena hilangnya komponen makna 'turun'.

4) Persamaan Gramatikal Sederhana dan Kompleks

Pada banyak kasus, bentuk gramatikal sederhana mempunyai ciri makna yang juga dimiliki oleh bentuk gramatikal yang kompleks sebagai contoh kata '*yameru*' dan '*yamesaseru*' keduanya memiliki komponen yang sama yaitu 'berhenti'. Akan tetapi secara semantis, analisis kata '*yamesaseru*' menjadi 'diberhentikan'.

Dalam tulisan ini, motivasi yang menjadi acuan dalam menganalisis data adalah persamaan sebagian dan korelasi. Contohnya bila kita ingin menganalisis kata 'Ibu' dan 'Mama'⁶.

Definisi Ibu berdasarkan KBBI yaitu **1** wanita yang telah melahirkan seseorang; **2** sebutan untuk wanita yang sudah bersuami; **3** panggilan yang takzim

⁶ <http://www.studycycle.net/2009/09/komponen-makna.html>, diakses tanggal 16 Mei 2011, pukul 1:21 WIB

kepada wanita baik yang sudah bersuami maupun yang belum; **4** bagian yang pokok (besar, asal, dsb); **5** yang utama di antara beberapa hal lain; yang terpenting. Jadi, komponen makna 'Ibu' terdiri dari 'manusia', 'dewasa', 'wanita', 'punya anak', 'panggilan hormat'. Sedangkan makna kata 'Mama' menurut KBBI yaitu 'orang tua perempuan; ibu' sehingga memuat komponen makna 'manusia', 'dewasa', 'wanita', 'punya anak'. Jika komponen-komponen makna kedua kata ini kita masukkan dalam tabel biner dengan komponen 'Ibu' sebagai pembanding, maka hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Contoh Tabel Biner Perbandingan Komponen Makna 'Ibu' dan 'Mama'

Komponen Makna	Ibu	Mama
Manusia	+	+
Dewasa	+	+
Wanita	+	+
Punya anak	+	+
Panggilan hormat	+	-

Manfaat analisis dekomposisi leksikal ini antara lain:

- 1) Menganalisis perbedaan antara kata-kata yang bersinonim
- 2) Menganalisis makna gramatikal afiksasi, komposisi, dsb
- 3) Menganalisis relasi antarmakna antara dua atau lebih kata. Misal: sinonim, homonim, polisemi, dsb
- 4) Menganalisis kesesuaian semantik dan sintaktik

2.6 Makna Kontekstual

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat, yang dimaksud konteks adalah bagian suatu uraian atau kalimat yang dapat mengandung atau menambah kejelasan makna.

Dalam buku linguistik umum Chaer mengungkapkan bahwa makna kontekstual adalah makna sebuah leksem atau kata yang berada di dalam konteks. Makna konteks juga dapat berkenaan dengan situasinya yakni tempat, waktu, serta lingkungan penggunaan leksem tersebut (1994:290).

Dari uraian diatas maksud dari makna kontekstual dapat diartikan sebagai makna kata atau leksem yang berada pada suatu uraian atau kalimat yang dapat

mengandung atau menambah kejelasan makna, yang dipengaruhi oleh situasi, tempat, waktu, serta lingkungan penggunaan kata tersebut. Artinya, munculnya makna kontekstual bisa disebabkan oleh situasi, tempat, waktu, dan lingkungan⁷. Misalnya dalam kata ‘kaki’ seperti di bawah ini.

- a. **Kakinya** terluka karena terjatuh dari sepeda.
- b. Adik sedang mengambil kertas yang terselip di **kaki** meja.

Pada kalimat (a), yang dimaksud dengan ‘kaki’ di sini ialah ‘alat gerak bagian bawah pada tubuh makhluk hidup’ sedangkan pada kalimat (b) bermakna ‘bagian bawah dari suatu benda’. Kata ‘kaki’ pada hakikatnya, mengandung maksud bagian terbawah dari sebuah objek. Tetapi, dalam penggunaan kata tersebut juga harus disesuaikan dengan konteks, sehingga tidak terjadi kesalahpahaman dalam mengartikan kata ‘kaki’.

⁷ <http://colinawati.blog.uns.ac.id/2010/05/10/12/>, diakses tanggal 16 Mei 2011, pukul 1:40 WIB

BAB 3

ANALISIS DATA

Sumber data diambil dari 9 jilid komik Salad Days (Volume 6-8, 12-18) yang bercerita tentang tokoh Kamiyama Yuuki dan Kawamura Futaba. Dari semua cerita pendek yang terdapat dalam komik Salad Days, cerita tentang tokoh Kamiyama Yuuki dan Kawamura Futaba menjadi inti cerita dalam komik ini. Pada sumber data ini, kosakata beraksara kanji dengan *furigana* berbeda dari kaidah pelafalan yang sebenarnya ditemukan secara produktif.

3.1 *Furigana* dari Kosakata Asli Bahasa Jepang

Kanji-kanji dengan *furigana* yang berbeda dari kaidahnya diklasifikasi lagi menurut fungsi penulisannya. Data tersebut akan dianalisis dengan menggunakan teori komponen makna dalam tabel biner. Kata pertama dalam tabel merupakan *furigana* yang sebenarnya yaitu yang sesuai dengan kaidah cara baca kanji tersebut sedangkan kata terakhir dalam tabel merupakan *furigana* yang tertulis dalam teks. Pada kata yang memiliki komponen makna yang sesuai akan diberi tanda [+] sedangkan yang tidak sesuai akan diberi tanda [-]. Untuk kata yang memiliki komponen makna yang masih bersifat umum akan diberi tanda [+/-]. Di antara data-data yang ditemukan, ada beberapa data yang tidak dapat dianalisis dengan komponen makna. Data tersebut akan dianalisis berdasarkan makna kontekstualnya.

3.1.1 Pronomina Persona (人名詞)

3.1.1.1 *Hito*

(1) 住人^{ひと}

(vol. 6:77)

由喜: ——佐藤^{さと}さん?

二葉: うん、うちのしたの住人^{ひと}で——

Yuuki:*Satou san*?

Futaba: *Un, uchi no shita no ^{h i t o}juunin de...*

Yuuki:...Satou?

Futaba: Iya, ^{o r a n g} penghuni di bawah kamarku...



ひと
Gambar 3.1 住人

Kata 住人 terdiri dari kanji 住 yang memiliki *kunyomi* すむ serta *onyomi* ジュウ dan kanji 人 yang memiliki *kunyomi* ひと serta *onyomi* ニン, ジン.

Berikut ini adalah penjelasan arti dari kata じゅうにん dan ひと.

Tabel 3.1 Makna *Juunin* dan *Hito*

ふりがな	意味	Arti
じゅうにん	その家や土地に住んでいる人	Orang yang menempati rumah atau suatu daerah. Penghuni
ひと	人間	Orang

Jika kita analisis berdasarkan komponen makna kata *Juunin* dan *Hito*, didapat data sebagai berikut:

Tabel 3.2 Komponen Makna *Juunin* dan *Hito*

Komponen Makna	<i>Juunin</i>	<i>Hito</i>
Mahkluk Hidup	+	+
Manusia	+	+
Menetap di suatu tempat	+	+/-

Dari tabel di atas, dapat kita lihat bahwa kata '*juunin*' memiliki komponen makna yang lebih spesifik dari kata '*hito*'. Kata '*juunin*' memiliki komponen

makna ‘menetap di suatu tempat’, sedangkan dalam kata ‘*hito*’ komponen makna ‘menetap di suatu tempat’ masih bersifat umum, maksudnya pada kata ‘*hito*’ dapat memiliki komponen makna ‘menetap di suatu tempat’ atau tidak memiliki komponen tersebut. Oleh karena itu bisa dikatakan bahwa kata ‘*juunin*’ merupakan pengkhususan dari kata ‘*hito*’, dan menjadi kata referen dari kata ‘*hito*’ yang masih bersifat umum. Dengan kata lain, yang dimaksud dengan ‘*hito*’ dalam teks ini adalah ‘*juunin*’ atau penghuni, bukan ‘*hito*’ yang lain.

(2) ^{ひと}女性

(vol. 6:82)

初音: 久しぶりだわ、料理がこんな楽しいの。

由喜: ...かわいらしい^{ひと}女性だよな、やっぱ、^{はつね}初音さんって。

Hatsune: Hisashiburi da wa, ryouri ga konna tanoshii no.

Yuuki: ...Kawairashii ^{hito}josei da yo ne, yappa, hatsune san tte.

Hatsune: Sudah lama sekali.. sejak aku merasa memasak itu menyenangkan..

Yuuki: Hatsune memang.. ^{orang}wanita yang feminin ya...



ひと
Gambar 3.2 女性

Kata 女性 terdiri dari kanji 女 dan kanji 性. Kanji 女 memiliki *kunyomi* おんな serta *onyomi* ジョ, ニョウ, sedangkan kanji 性 memiliki *onyomi* ショウ dan セイ.

Berikut ini adalah penjelasan arti dari kata *じょせい* dan *ひと*.

Tabel 3.3 Makna *Josei* dan *Hito*

ふりがな	意味	Arti
じょせい	成人した女子	Perempuan dewasa. Wanita
ひと	人間	Orang

Jika kita analisis berdasarkan komponen makna kata *Josei* dan *Hito*, didapat data sebagai berikut:

Tabel 3.4 Komponen Makna *Josei* dan *Hito*

Komponen Makna	<i>Josei</i>	<i>Hito</i>
Mahkluk Hidup	+	+
Manusia	+	+
Betina	+	+/-
Dewasa	+	+/-

Dari tabel di atas, dapat kita lihat bahwa kata '*josei*' memiliki komponen makna lebih banyak dari kata '*hito*' dan makna tersebut mengandung makna yang lebih spesifik. Kata '*josei*' memiliki komponen makna 'dewasa' dan 'betina', sedangkan dalam kata '*hito*' komponen makna 'dewasa' dan 'betina' bersifat umum, maksudnya kata '*hito*' dapat memiliki komponen makna tersebut atau pun dapat juga tidak memilikinya. Oleh karena itu bisa dikatakan bahwa kata '*josei*' merupakan pengkhususan dari kata '*hito*' dan menjadi kata referen untuk menjelaskan kata '*hito*' yang masih bersifat umum. Dengan kata lain, yang dimaksud dengan '*hito*' dalam teks ini adalah '*josei*' atau wanita, bukan '*hito*' yang lain.

(3) 男^{ヒト}

(vol. 7:99)

波絵: ムカツクのよ。由喜君を独り占めしちゃってさ。

二葉: 独り占めて、そんな・・・

波絵: あなたも女なら分かるわよね、わたしの気持ち。

自分の好きな男^{ヒト}が四六時中、別の女とくっついていたら、
どんな気持ちになるかくらい・・・

Namie: Mukatsuku no yo. Yuuki wo hitorijime shichatte sa.

Futaba: Hitorijime tte, sonna...

Namie: Anata mo onna nara wakaru wa yo ne, watashi no kimochi.

Jibun no suki na ^{h i t o}otoko ga shirokujichuu, betsu no onna to kuttsuiteitara, donna kimochi ni naru ka kurai...

Namie: Menyebalkan. Memonopoli Yuuki sendirian.

Futaba: Memonopoli, hal seperti itu...

Namie: Jika memang kamu perempuan, kamu pasti mengerti perasaanku?

Perasaan saat melihat ^{o r a n g}laki-laki yang disukai malah nempel dengan perempuan lain...



Gambar 3.3 ^{ヒト}男

Kanji 男 memiliki *kunyomi* おとこ serta *onyomi* ダン dan ナン.

Berikut ini adalah penjelasan arti dari kata おとこ dan ヒト.

Tabel 3.5 Makna *Otoko* dan *Hito*

ふりがな	意味	Arti
おとこ	男性	Laki-laki
ひと	人間	Orang

Jika kita analisis berdasarkan komponen makna kata *Otoko* dan *Hito*, didapat data sebagai berikut:

Tabel 3.6 Komponen Makna *Otoko* dan *Hito*

Komponen Makna	<i>Otoko</i>	<i>Hito</i>
Mahkluk Hidup	+	+
Manusia	+	+
Jantan	+	+/-

Dari tabel di atas, dapat kita lihat bahwa kata '*otoko*' memiliki komponen makna lebih banyak dari kata '*hito*' dan makna tersebut mengandung makna yang lebih spesifik. Kata '*otoko*' memiliki komponen makna 'jantan', sedangkan kata '*hito*' komponen makna 'jantan' bersifat umum, maksudnya kata '*hito*' dapat memiliki komponen makna tersebut atau pun tidak memilikinya. Oleh karena itu bisa dikatakan bahwa kata '*otoko*' merupakan pengkhususan dari kata '*hito*' dan menjadi kata referen untuk menjelaskan kata '*hito*' yang masih bersifat umum. Dengan kata lain, yang dimaksud dengan '*hito*' dalam teks ini adalah '*otoko*' atau laki-laki, bukan '*hito*' yang lain.

(4) ^{ヒト}女

(vol. 16:7)

新聞部の人:あの、編集長!この^{ヒト}女はご存知ですか。
 沖津部長:河村二葉じゃない。3年7組の。

Shinbunbu no hito: Ano, Henshuuchou! Kono ^{h i t o}onna ha gozonji desu ka?
Okitsu buchou: Kawamura Futaba janai. 3nen 7kumi no.

Anggota Klub Koran: Maaf, Kepala Redaksi! Apakah anda mengenal
^{o r a n g}
perempuan ini?

Ketua Okitsu: Kawamura Futaba kan? Anak kelas 3-7.



ヒト
Gambar 3.4 女

Kanji 女 memiliki *kunyomi* おんな serta *onyomi* ジョ, ニョウ.
Berikut ini adalah penjelasan arti dari kata おんな dan ひと.

Tabel 3.7 Makna *Onna* dan *Hito*

ふりがな	意味	Arti
おんな	女性	Perempuan
ひと	人間	Orang

Jika kita analisis berdasarkan komponen makna kata *Onna* dan *Hito*, didapat data sebagai berikut:

Tabel 3.2.4 Komponen Makna *Onna* dan *Hito*

Komponen Makna	<i>Onna</i>	<i>Hito</i>
Mahkluk Hidup	+	+
Manusia	+	+
Betina	+	+/-

Dari tabel di atas, dapat kita lihat bahwa ‘*onna*’ memiliki komponen makna lebih banyak dari kata ‘*hito*’ dan makna tersebut mengandung makna yang lebih spesifik. Kata ‘*onna*’ terdapat komponen makna ‘betina’, sedangkan kata ‘*hito*’ komponen makna ‘betina’ bersifat umum, maksudnya kata ‘*hito*’ dapat memiliki komponen makna tersebut atau pun tidak. Oleh karena itu bisa dikatakan bahwa kata ‘*onna*’ merupakan pengkhususan dari kata ‘*hito*’ dan menjadi kata referen untuk mendeskripsikan kata ‘*hito*’ yang masih bersifat umum. Dengan

kata lain, yang dimaksud dengan ‘*hito*’ dalam teks ini adalah ‘*onna*’ atau perempuan, bukan ‘*hito*’ yang lain.

Di dalam keempat contoh teks di atas, dapat terlihat bahwa kata ‘*hito*’ tersebut merupakan pronomina persona yang menjadi hipernim dari kata ‘*juunin*’, ‘*josei*’, ‘*otoko*’ dan ‘*onna*’ yang merupakan hiponimnya. Kanji tersebut digunakan sebagai spesifikasi untuk menjelaskan kata ‘*hito*’ yang masih bersifat umum.

3.1.1.2 *Aitsu*

(5) ^{あいつ}二葉

(vol. 12:18)

由喜: 別れた.. 周人先生が彼女と...

これでもう、いつ周人が^{あいつ}二葉の方を振り向いても、不思議はない。

Yuuki: Wakareta.. Shuuto sensei ga kanojo to...

Kore de mou, itsu Shuuto ga ^{aitsu}Futaba no hou wo furimuitemo, fushigi ha nai.

Yuuki: Putus.. Pak guru Shuuto dan pacarnya..

Dengan begini, kapan pun Shuuto berpaling ke arah ^{d i a}**Futaba**, bukanlah hal yang aneh.



Gambar 3.5 ^{あいつ}二葉

Kata 二葉 terdiri dari kanji 二 yang memiliki *kunyomi* ふたつ serta *onyomi* ジ、二 dan kanji 葉 memiliki *kunyomi* ば serta *onyomi* ヨウ.

Berikut ini adalah penjelasan arti dari kata ふたば dan あいつ.

Tabel 3.9 Makna Futaba dan *Aitsu*

ふりがな	意味	Arti
ふたば	人の名前	Futaba (Nama orang)
あいつ	軽蔑または親愛の気持ちを込めて、話題の人を指し示し語	Panggil merendahkan atau akrab kepada orang yang sedang dibicarakan. Dia

Dalam kasus ini, kata ‘Futaba’ dan ‘*aitsu*’ tidak dapat di analisis dengan komponen makna karena kata ‘Futaba’ merupakan sebuah nama, yaitu nama orang. Namun dengan melihat tabel makna di atas, diketahui bahwa ‘*aitsu*’ merupakan bentuk panggilan akrab kepada seseorang yang menjadi objek pembicaraan. Di lihat dari konteksnya Yuuki mengatakan bahwa “kapan pun Shuuto berpaling ke arah ^{d i a} **Futaba**, bukanlah hal yang aneh”. Jika dianalisis dengan makna kontekstual, kata ‘*aitsu*’ atau ‘dia’ di sini merujuk pada kata ‘Futaba’, maksudnya kata ‘*aitsu*’ merupakan kata ganti persona untuk ‘Futaba’. Kata ‘Futaba’ merupakan spesifikasi dari kata ‘*aitsu*’ yaitu untuk menjelaskan siapa yang dimaksud dengan ‘*aitsu*’ dalam konteks ini.

(6) ^{あいつ} 彼氏

(vol. 18:87)

二葉: あの”別れ”から、2か月経とうとしています。全ては私の浅はかな行動が、原因でした。
たとえ恋愛感情がなかったとしても、彼氏以外の男性と一対一で会うコトがどれだけ^{あいつ}彼氏を傷つけるか——

*Futaba: Ano “wakare” kara, 2ka getsu tatou to shite imasu. Subete ha watashi no asahakana koudou ga genin deshita.
Tatoe renai kanjou ga nakatta to shite mo, kareshi igai no dansei to ittai ichi de au koto ga dore dake ^{a i t s u} kareshi wo kizutsukeru ka...*

Futaba: Sejak “perpisahan” itu, sudah dua bulan berlalu. Semuanya disebabkan karena tindakanku yang dangkal.

Meski tidak ada perasaan cinta sekali pun, jika menemui laki-laki lain selain pacar kita hanya berduaan saja, bagaimana pun hal itu akan menyakiti hati ^{d i a}pacar..



Gambar 3.6 ^{あいつ} 彼氏

Kata 彼氏 terdiri dari kanji 彼 yang memiliki *kunyomi* かれ、かの serta *onyomi* ヒ dan kanji 氏 yang memiliki *kunyomi* うじ serta *onyomi* シ.

Berikut ini adalah penjelasan arti dari kata かれし dan あいつ.

Tabel 3.10 Makna *Kareshi* dan *Aitsu*

ふりがな	意味	Arti
かれし	恋人である男性。	Kekasih Laki-laki. Pacar
あいつ	軽蔑または親愛の気持ちを込めて、話題の人を指し示し語	Panggil merendahkan atau akrab kepada orang yang sedang dibicarakan. Dia

Jika kita analisis berdasarkan komponen maknanya, didapat data sebagai berikut:

Tabel 3.11 Komponen Makna *Kareshi* dan *Aitsu*

Komponen Makna	<i>Kareshi</i>	<i>Aitsu</i>
Manusia	+	+
Memiliki kekasih	+	+/-
Panggilan akrab	-	+
Kata tunjuk orang	+	+

Dari tabel di atas, dapat kita lihat bahwa ‘*aitsu*’ atau ‘dia’ merupakan kata tunjuk orang yang memiliki komponen makna ‘manusia’ dan ‘akrab’. ‘*Aitsu*’ merupakan kata dengan makna yang luas karena tidak adanya komponen makna yang spesifik. ‘*Aitsu*’ dapat diartikan sebagai siapapun selama kata itu memiliki komponen makna ‘manusia’ dan diucapkan sebagai bentuk panggilan akrab kepada seseorang yang menjadi objek pembicaraan. ‘*Kareshi*’ memiliki komponen makna khusus yaitu ‘mempunyai kekasih’. Dapat dilihat di sini bahwa kata ‘*kareshi*’ memiliki makna yang lebih spesifik dari ‘*aitsu*’ yaitu memiliki kekasih. Kata ‘*aitsu*’ yang berarti orang ketiga merujuk pada kata ‘*kareshi*’ atau yang dimaksud dengan kata ‘*aitsu*’ di sini adalah ‘*kareshi*’. Kata ‘*kareshi*’ yang merupakan spesifikasi dari kata ‘*aitsu*’ yaitu untuk menjelaskan siapa yang dimaksud dengan ‘*aitsu*’ dalam kalimat tersebut.

^{あいっ}
(7) 由喜

(vol. 14:28)

由喜の父: 今週の土曜、由喜は北海道に来るコトになった。

二葉: え?

由喜の父: お嬢ちゃん、^{あいっ}由喜のコトが好きなんだろ? 引きとめるなら、これが・・・最後のチャンスだよ。

Yuuki no chichi: Konshuu no doyoubi, Yuuki ha Hokkaidou ni kuru koto ni natta.

Futaba: Eh?

Yuuki no chichi: Ojouchan, ^{aitsu}Yuuki no koto suki nan darou? Hikitomeru nara, kore ga.. saigo no chansu da yo.

Ayah Yuuki: Sabtu minggu ini, Yuuki akan datang ke Hokkaidou.

Futaba: Eh?

Ayah Yuuki: Nona, suka sama ^{d i a}Yuuki kan? Jika ingin mencegah kepergiannya, ini adalah.. kesempatan terakhir.



あいつ
Gambar 3.7 由喜

Kata 由喜 terdiri dari kanji 由 yang memiliki *kunyomi* よし、よる serta *onyomi* ユ、ユウ dan kanji 喜 yang memiliki *kunyomi* よろこぶ serta *onyomi* キ.

Berikut ini adalah penjelasan arti dari kata ゆうき dan あいつ.

Tabel 3.12 Makna Yuuki dan Aitsu

ふりがな	意味	Arti
ゆうき	人の名前	Yuuki (Nama orang)
あいつ	軽蔑または親愛の気持ちを込めて、話題の人を指し示し語	Panggil merendahkan atau akrab kepada orang yang sedang dibicarakan. Dia

Sama seperti data (5), dalam kasus ini, kata ‘Yuuki’ dan ‘*aitsu*’ tidak dapat di analisis dengan komponen makna karena kata ‘Yuuki’ merupakan sebuah nama, yaitu nama orang. Namun dengan melihat tabel makna di atas, diketahui bahwa ‘*aitsu*’ merupakan bentuk panggilan akrab kepada seseorang yang menjadi objek pembicaraan. Di lihat dari konteksnya Ayah Yuuki berkata kepada Futaba “Nona, suka sama ^{d i a} **Yuuki** kan?”. Jika dianalisis dengan makna kontekstual, kata ‘*aitsu*’ atau ‘dia’ di sini merujuk pada kata ‘Yuuki’, maksudnya kata ‘*aitsu*’ merupakan kata ganti persona untuk ‘Yuuki’. Kata ‘Yuuki’ merupakan spesifikasi dari kata ‘*aitsu*’ yaitu untuk menjelaskan siapa yang dimaksud dengan ‘*aitsu*’ dalam konteks ini.

(8) ^{あいつ} 親父

(vol. 14:31)

由喜：二葉、あのさ、俺・・・

Tabel 3.14 Komponen Makna *Oyaji* dan *Aitsu*

Komponen Makna	<i>Oyaji</i>	<i>Aitsu</i>
Manusia	+	+
Jantan	+	+/-
Dewasa	+	+/-
Memiliki anak	+	+/-
Panggilan Akrab	+	+
Kata tunjuk orang	-	+

Dari tabel di atas, dapat kita lihat bahwa ‘*aitsu*’ atau ‘dia’ merupakan kata tunjuk orang yang memiliki komponen makna ‘manusia’ dan ‘akrab’. ‘*Aitsu*’ merupakan kata dengan makna yang luas karena tidak adanya komponen makna yang spesifik. ‘*Aitsu*’ dapat diartikan sebagai siapapun selama kata itu memiliki komponen makna ‘manusia’ dan diucapkan sebagai bentuk panggilan akrab kepada seseorang yang menjadi objek pembicaraan. ‘*Oyaji*’ memiliki komponen makna ‘jantan’, ‘dewasa’, serta ‘memiliki anak’ sedangkan kata ‘*aitsu*’ atau ‘dia’ di sini adalah kata tunjuk orang ketiga atau pronomina persona. Yang dimaksud dengan ‘*aitsu*’ adalah ‘*oyaji*’. Kata ‘*oyaji*’ merupakan spesifikasi atau kata referen untuk menjelaskan siapa yang dimaksud dengan ‘*aitsu*’ tersebut.

Dalam teks, tokoh mengatakan ‘*aitsu*’ sebagai kata tunjuk orang ketiga, dan penulisan kata ‘Futaba’, ‘Yuuki’, ‘*oyaji*’, dan ‘*kareshi*’ ditujukan untuk mendeskripsikan atau memperjelas siapa yang dimaksud dengan ‘*aitsu*’ tersebut.

3.1.1.3 *Oniisan*

(9) お義兄さん

(vol. 6:96)

由喜: ———けど、そこまでひどいキャラじゃないだろう?あの二人は..

二葉: そりゃ、あなたにはいいわよ。しょせん他人でしょう。

ただどね、私の場合、将来的に「お義兄さん」って呼ばなきゃならない人かもしれないよ?

Yuuki: ---kedo, soko made hidoi kyara janai darou? Ano futari ha...

Futaba: Sorya, anata ni ha ii wa yo. Shosen tanin deshou. Dakedo ne, watashi no baai, miraiteki ni ‘*Oniisan*’ tte yobanakya naranai hito kamoshirenai yo?

Yuuki: ---tapi, tidak sampai separah itu kan karakternya? Dua orang itu..

Universitas Indonesia

Futaba: Bagi kamu sih tidak masalah, awalnya kamu juga orang luar. Tapi, bagiku mereka mungkin akan menjadi orang yang akan aku panggil ‘**kakak ipar**’ di masa depan nanti.



Gambar 3.9 お義兄さん

Kata お義兄さん terdiri dari kanji 義 yang memiliki *onyomi* ギ dan kanji 兄 yang memiliki *kunyomi* あに serta *onyomi* キョウ、ケイ.

Berikut ini penjelasan arti kata おぎけいさん dan おにいさん.

Tabel 3.15 Makna *Ogikeisan* dan *Oniisan*

ふりがな	意味	Arti
おぎけいさん	縁組などによって兄になった人	Orang yang menjadi kakak karena adanya ikatan pernikahan. Kakak ipar
おにいさん	自分の兄や他人の兄、あるいは、家庭内で兄にあたる人を敬い親しんでいう語；若い男性を軽く親しんで呼ぶ語。	Kakak laki-laki kita atau kakak laki-laki orang lain, panggilan sopan kepada orang yang disebut kakak dalam rumah tangga. Panggilan akrab kepada laki-laki muda. Kakak laki-laki

Jika kita analisis berdasarkan komponen maknanya, didapat data sebagai berikut:

Tabel 3.16 Komponen Makna *Ogikeisan* dan *Oniisan*

Komponen Makna	<i>Ogikeisan</i>	<i>Oniisan</i>
Manusia	+	+
Jantan	+	+
Lebih tua	+	+
Terhubung oleh ikatan pernikahan	+	+/-

Dari tabel di atas dapat kita lihat dengan jelas perbedaan kata ‘ogikeisan’ dan ‘oniisan’ ialah ikatan yang menghubungkan dalam suatu keluarga. ‘Ogikeisan’ atau kakak ipar adalah saudara dari suami atau istri kakak kandung. Sedangkan ‘oniisan’ tidak terbatas pada hubungan pernikahan atau hubungan keluarga. ‘Oniisan’ dapat diartikan sebagai panggilan akrab kepada laki-laki baik yang dikenal maupun yang tak dikenal. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa kata ‘oniisan’ memiliki makna yang lebih luas, sedangkan ‘ogikeisan’ merupakan pengkhususan dari kata ‘oniisan’ karena terikat pada komponen makna ‘ikatan terhubung melalui pernikahan’. Dalam teks ini, penulisan kanji お義兄さん merupakan pendeksripsian dari kata ‘oniisan’ yang dimaksud adalah kakak ipar.

3.1.1.4 Yatsu

(10) 男^{ヤツ}

(vol. 6:114; vol. 12:11; vol. 16:25)

由喜の友達: ちつくしょ〜〜〜っつ、どんな男^{ヤツ}なのかな〜、河村^{かわむら}さんの好きな人
って...

由喜: 知らんよ。

Yuuki no tomodachi: Chikkusho~~. donna ^{yatsu}otoko na no ka na~,
Kawamura san no suki na hito tte...

Yuuki: Shiran yo.

Teman Yuuki: Sebal~~, laki-laki^{orang} macam apa sih~, yang disukai oleh
Kawamura...

Yuuki: Mana aku tahu.



Gambar 3.10 男^{ヤツ}

Kanji 男 memiliki *kunyomi* おとこ serta *onyomi* ダン dan ナン.

Berikut ini penjelasan arti kata おとこ dan やつ

Tabel 3.17 Makna *Otoko* dan *Yatsu*

ふりがな	意味	Arti
おとこ	男性	Laki-laki
ヤツ	同等以下の人を親しんで指し示す語。あいつ	Panggilan akrab kepada orang yang seumuran atau lebih muda. Dia

Jika kita analisis berdasarkan komponen maknanya, didapat data sebagai berikut:

Tabel 3.18 Komponen Makna *Otoko* dan *Yatsu*

Komponen Makna	<i>Otoko</i>	<i>Yatsu</i>
Manusia	+	+
Jantan	+	+/-
Kata tunjuk	-	+
Seumuran atau lebih muda	+/-	+

Dari tabel di atas, dapat kita lihat bahwa ‘*yatsu*’ atau orang merupakan kata tunjuk orang ketiga atau pronomina persona dengan komponen makna ‘manusia’ dan ‘seumuran atau lebih muda’. Sedangkan kata ‘*otoko*’ dilihat dari komponen makna penyusunnya merupakan manusia dengan jenis kelamin jantan. ‘*Yatsu*’ atau ‘orang’ masih bersifat umum karena tidak terikat jenis kelamin. Oleh karena itu, ‘*yatsu*’ atau ‘orang’ merupakan hipernim, sedangkan kata ‘*otoko*’ merupakan kata khususnya. Dalam teks ini, penulisan kanji 男 ditujukan untuk menjelaskan bahwa orang yang dimaksud adalah laki-laki.

3.1.1.5 *Futari*

(11) 両親^{ふたり}

(vol. 7:77)

二葉:あの夏、本当に楽しそうに笑う、お父さんと、お母さんと、そして、私と。

あのあと、急激に両親^{ふたり}は仲が悪くなっているね。もう毎日ケンカばかり。たまんなかったよ。

Futaba: Ano natsu, hontou ni tanoshisou ni warau, otousan to, okaasan to, soshite, watashi to.

Ano ato, kyuugeki ni ^{f u t a r i}ryoushin ha naka ga waruku natte ite ne. Mou mainichi kenka bakari. Tamannakatta yo.

Futaba: Musim panas saat itu, benar-benar terlihat tertawa bahagia, dengan ayah, dengan ibu, dan aku.

Setelah itu, hubungan ^{mereka berdua} **kedua orang tua** memburuk secara drastis. Setiap hari bertengkar terus menerus. Aku tidak tahan.



Gambar 3.11 両親 ^{ふたり}

Kata 両親 terdiri dari kanji 両 yang memiliki *onyomi* リョウ dan kanji 親 yang memiliki *kunyomi* おや、したい serta *onyomi* シン.

Berikut ini penjelasan arti kata りょうしん dan ふたり.

Tabel 3.19 Makna *Ryoushin* dan *Futari*

ふりがな	意味	Arti
りょうしん	父親と母親	Ayah dan Ibu
ふたり	人数が二であること	Dua orang

Jika kita analisis berdasarkan komponen maknanya, didapat data sebagai berikut:

Tabel 3.20 Komponen Makna *Ryoushin* dan *Futari*

Komponen Makna	<i>Ryoushin</i>	<i>Futari</i>
Manusia	+	+
Berjumlah dua	+	+
Jantan	+	+/-
Betina	+	+/-
Dewasa	+	+/-
Kawin	+	+/-
Memiliki anak	+	+/-

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa ‘*ryoushin*’ memiliki lebih banyak komponen makna dibandingkan dengan ‘*futari*’. ‘*Futari*’ hanya memiliki komponen makna ‘manusia’ dan ‘berjumlah dua’ sedangkan komponen makna

lain bersifat umum. Berbeda dengan kata ‘ryoushin’ yang memiliki komponen makna ‘jantan’, ‘betina’, ‘dewasa’, ‘kawin’, dan ‘mempunyai anak’. Oleh karena itu terlihat jelas bahwa ‘futari’ masih bersifat umum sehingga diperlukan penjelasan agar dapat memahami siapa yang dimaksud dalam kata tersebut. Dalam teks ini, kanji 両親 ditulis sebagai pendeksripsian dari kata ‘futari’. Kata ‘futari’ di sini berfungsi sebagai pronomina persona dari kata ‘ryoushin’ yaitu bahwa ‘futari’ yang dimaksud adalah ‘ryoushin’.

3.1.1.6 Oya

(12) 両親

(vol. 7:92; vol. 17:10; vol. 17:32)

二葉: けど、久しぶりだね。こーやって一緒に歩くのって。

由喜: ...だ。夏休み中は、ほとんど会わなかったもんなあ。となり同士なのに。

俺さ、しばらく北海道に行つてなんだ、^{オヤ}両親とこ。

Futaba: Kedo, hisashiburi da ne. ko-yatte issho ni aruku no tte.

Yuuki: ...da na. natsuyasumi chuu ha, hotondo awanakatta mon naa.

Tonari doushi nano ni.

Ore sa, shibaraku hokkaidou ni itte nan da, ^{o y a}ryoushin n toko.

Futaba: Tapi, sudah lama sekali ya, kita tidak jalan bersama seperti ini.

Yuuki: ... iya kan. Selama liburan musim panas, kita hampir tidak pernah bertemu. Padahal kita bertetangga.

Aku sih, pergi ke Hokkaidou sebentar, ke tempat ^{o r a n g t u a}kedua orang tua ku.



Gambar 3.12 ^{オヤ}両親

Kata 両親 terdiri dari kanji 両 yang memiliki *onyomi* リョウ dan kanji 親 yang memiliki *kunyomi* おや、したい serta *onyomi* シン.

Berikut ini penjelasan arti kata りょうしん dan おや.

Tabel 3.21 Makna *Ryoushin* dan *Oya*

ふりがな	意味	Arti
りょうしん	父親と母親	Ayah dan Ibu
オヤ	子を産んだり育てたりするもの。 父、母	Orang yang melahirkan dan membesarkan anak. Ayah, Ibu

Jika kita analisis berdasarkan komponen maknanya, didapat data sebagai berikut:

Tabel 3.22 Komponen Makna *Ryoushin* dan *Oya*

Komponen Makna	<i>Ryoushin</i>	<i>Oya</i>
Manusia	+	+
Jantan	+/-	+/-
Betina	+/-	+/-
Dewasa	+	+
Kawin	+	+
Punya anak	+	+
Melahirkan anak	+/-	+
Membesarkan anak	+	+
Berjumlah dua	+	-

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa perbedaan makna antara '*ryoushin*' dan '*oya*' yaitu adanya komponen makna 'melahirkan anak' pada kata '*oya*' yang tidak dimiliki oleh kata '*ryoushin*' karena '*ryoushin*' tidak berarti orang tua kandung, ada kemungkinan orang tua angkat atau tiri. Di samping itu, terlihat jelas bahwa '*ryoushin*' terdiri dari dua orang, sedangkan '*oya*' hanya salah satunya. Dalam teks ini, pengarang komik *Salad Days*, Inokuma Shinobu menuliskan kanji 両親 sebagai pendeskripsian kata '*oya*', yaitu bahwa orang tua yang dimaksud adalah kedua orang tua.

3.1.1.7 *Kyoudai*

(13) 義兄妹^{きょうだい}

(vol. 12:43)

由喜: あ、そーいや聞いたぜ! 初音さんと周人先生、つい正式に婚約だつてなあ!

二葉: 一ん、実は先週結納だつたんだよね。絶対幸せになるよォ! あの二人なら・・・絶対!!

由喜: ……

二葉: けど、これで私周人先生とはきょうだい義兄妹になるんだよね。なんか変な感じだよ!

Yuuki: *A, so-iya kiita ze! Hatsune san to Shuuto sensei, tsui seishiki ni konyaku datte naa!*

Futaba: *--ng, jitsu ha senshuu yuinou datta n da yo. Zettai shiawase ni naru yoo! Ano futari nara... zettai!!*

Yuuki:

Futaba: *Kedo, kore de watashi shuuto sensei to ha kyoudai gikyoudai ni naru n dayo nee. Nanka hen na kanji da yo!*

Yuuki: Ah, ngomong-ngomong aku sudah dengar loh! Hatsune dan Pak guru Shuuto, sudah bertunang secara resmi!

Futaba: --ng, sebenarnya mereka baru saja bertunangan minggu kemarin. Pasti akan bahagia! Kalau mereka berdua... pasti akan bahagia!

Yuuki:

Futaba: Tapi, dengan begini aku dan Pak guru Shuuto menjadi kakak beradik kakak beradik ipar ya. Rasanya aneh deh!



Gambar 3.13 きょうだい 義兄妹

Kata 義兄妹 terdiri dari kanji 義 yang memiliki *onyomi* キ, kanji 兄 yang memiliki *kunyomi* あに serta *onyomi* キョウ、ケイ, dan kanji 妹 yang memiliki *kunyomi* いもうと serta *onyomi* マイ.

Berikut ini penjelasan arti kata ぎけい・いもうと dan きょうだい.

Tabel 3.23 Makna *Gikei-imouto* dan *Kyoudai*

ふりがな	意味	Arti
ぎけい・いもうと	縁組などによって兄・妹になった人	Orang yang menjadi kakak atau adik karena ikatan pernikahan. Kakak-adik ipar
きょうだい	同じ親から生まれた間柄の人たち	Orang-orang yang lahir dari orang tua yang sama. Kakak-adik

Jika kita analisis berdasarkan komponen maknanya, didapat data sebagai berikut:

Tabel 3.24 Komponen Makna *Gikei-imouto* dan *Kyoudai*

Komponen Makna	<i>Gikei-imouto</i>	<i>Kyoudai</i>
Anggota keluarga	+	+
Lebih tua	+	+
Lebih muda	+	+
Terhubung oleh ikatan pernikahan	+	-

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa perbedaan antara kata '*gikei-imouto*' dengan kata '*kyoudai*' adalah hubungan ikatan pernikahan. Seperti penjelasan data (9) bahwa kakak-adik ipar baru dapat terhubung dengan adanya pernikahan. Saudara dari suami atau istri kakak itulah yang dinamakan kakak atau adik ipar. Sedangkan '*kyoudai*' merupakan orang-orang yang lahir dari orang tua yang sama. Sedangkan dalam teks, Pak guru Shuuto dan Futaba menjadi kakak beradik setelah Pak guru Shuuto menikah dengan kakak Futaba. Oleh karena itu, untuk menjelaskan hubungan kakak beradik yang sebenarnya, Shinobu Inokuma menuliskan kanji 義兄・妹 sebagai kata referen untuk menjelaskan hubungan kakak beradik yang dimaksud dalam teks ini, yaitu kakak beradik ipar.

3.1.1.8 *Oretachi*

(14) ^{オレたち} 家族

(vol. 14:13)

由喜: ——なんだ? 急にマジメな顔になりやがって。

由喜の父: ——由喜、また一緒に暮らさないか? ^{オレたち} 家族と。

由喜: へ?

Yuuki: ---nanda? Kyuu ni majime na kao ni nari yagatte.

Yuuki no chichi: ---Yuuki, mata issho ni kurasanai ka? ^{oretachi} Kazoku to...

Yuuki: He?

Yuuki: ----kenapa lagi? Tiba-tiba pasang muka serius.

Ayah Yuuki: ---Yuuki, mau tidak tinggal bersama lagi? Dengan ^{k a m i} keluarga

...
Yuuki: Heh?



Gambar 3.14 オレたち 家族

Kata 家族 terdiri dari kanji 家 yang memiliki *kunyomi* いえ、うち、や serta *onyomi* カ、ケ dan kanji 族 yang memiliki *onyomi* ゾク.

Berikut ini penjelasan arti kata かぞく dan オレたち.

Tabel 3.25 Makna Kazoku dan Oretachi

ふりがな	意味	Arti
かぞく	夫婦・親子・兄弟など、婚姻や血縁関係結ばれて生活共同体の単位となる人々の集団。	Suami istri, ayah anak, kakak adik dan sebagainya, Kumpulan orang yang tinggal bersama atas dasar hubungan darah atau pun ikatan pernikahan. Keluarga
オレたち	一人称。「おれ」の複数。	Orang pertama, bentuk jamak dari aku. Kami

Jika kita analisis berdasarkan komponen maknanya, didapat data sebagai berikut:

Tabel 3.26 Komponen Makna Kazoku dan Oretachi

Komponen Makna	Kazoku	Oretachi
Manusia	+	+
Berjumlah lebih dari satu	+	+
Terhubung oleh ikatan pernikahan	+	-

Dari tabel di atas diketahui bahwa kata ‘kazoku’ dan ‘oretachi’ merupakan sekumpulan manusia yang lebih dari satu orang. Akan tetapi yang membedakan di sini ialah kata ‘kazoku’ memiliki komponen makna khusus yang yaitu ‘terhubung

oleh ikatan keluarga’. Kata ‘*oretachi*’ merupakan pronomina persona pertama dan masih bersifat umum karena selama ada sebuah sekumpulan manusia yang lebih dari satu yang menjadi subjek utama dapat dikatakan sebagai ‘*oretachi*’. Oleh karena itu, dalam teks ini, ditulislah kanji 家族 sebagai penjelas atau pendeskrisian bahwa ‘kami’ yang dimaksud adalah keluarga. Kata ‘*kazoku*’ dalam teks ini menjadi kata referen dari kata ‘*oretachi*’ yang menjadi hipernimnya.

3.1.1.9 Minna

(15) ^{みんな} 家族

(vol. 14:22)

由喜: 昨日の話だけど... 俺、行くよ。

—うん、俺、^{みんな} 家族と一緒に住む...

Yuuki: Kinou no hanashi dakedo... Ore, iku yo.

---un. Ore, ^{minna} *kazoku to issho ni sumu...*

Yuuki: Soal pembicaraan kemarin... Aku ikut.

---iya, aku, akan tinggal dengan ^{kalian} **keluarga**...



Gambar 3.15 ^{みんな} 家族

Kata 家族 terdiri dari kanji 家 yang memiliki *kunyomi* いえ、うち、や serta *onyomi* カ、ケ dan kanji 族 yang memiliki *onyomi* ズク.

Berikut ini penjelasan arti kata かぞく dan みんな.

Tabel 3.27 Makna *Kazoku* dan *Minna*

ふりがな	意味	Arti
かぞく	夫婦・親子・兄弟など、婚姻や血縁関係結ばれて生活共同体の単位となる人々の集団。	Suami istri, ayah anak, kakak adik dan sebagainya, Kumpulan orang yang tinggal bersama atas dasar hubungan darah atau pun ikatan pernikahan. Keluarga
みんな	みなをやや強めた語。また、ややくだけた語。	Bahasa informal dari semua orang. Penekanan dari kata semua orang.

Jika kita analisis berdasarkan komponen maknanya, didapat data sebagai berikut:

Tabel 3.28 Komponen Makna *Kazoku* dan *Minna*

Komponen Makna	<i>Kazoku</i>	<i>Minna</i>
Manusia	+	+
Berjumlah lebih dari satu	+	+
Terhubung oleh ikatan pernikahan	+	-

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa sama seperti data (14), perbedaan kata '*kazoku*' dan '*minna*', sama seperti perbedaan '*kazoku*' dan '*oretachi*' yaitu terletak pada komponen makna 'terhubung oleh ikatan pernikahan'. Akan tetapi dalam hal ini, semua orang merupakan pronomina persona ketiga. Kata '*minna*' sangat luas, sebuah kumpulan manusia yang berjumlah lebih dari satu termasuk dalam kategori '*minna*'. Oleh karena itu dalam teks ini, Inokuma menuliskan kanji 家族 untuk memperjelas siapa yang dimaksud dengan '*minna*' dalam teks tersebut. Kata '*kazoku*' berfungsi sebagai kata referen yang mendeskripsikan kata '*minna*' yang menjadi hipernimnya.

3.1.1.10 *Omae*

(16) ^{おまえ}二葉

(vol. 16:30)

新聞部長:もう とっくにウラとれてるだから。河村二葉の同棲相手が、実はあなた
だってコト・・・!!

由喜:なっ……………

新聞部長:「俺がいない時に、俺たちの部屋で何やってんだよ、^{おまえ}二葉?」・・・
——ってね。

由喜: !!

Shibunbuchou: Mou tokku ni uratoreteru dakara. Kawamura Futaba no dousei aite ga, jitsu ha anata da tte koto..!!

Yuuki: Na.....

Shibunbuchou: 'Ore ga inai toki ni, oretachi no heya de nani yatte n dayo, Futaba?' ---tte ne.

Yuuki: !!

Ketua klub koran: Karena sudah terbongkar. Pasangan tinggal bersama Kawamura Futaba, adalah anda...!!

Yuuki: Ap.....

Ketua klub koran: Seperti percakapan '^{k a m u}Futaba, apa yang kamu lakukan di kamar kita saat aku tidak ada?'

Yuuki: !!



Gambar 3.16 ^{おまえ}二葉

Kata 二葉 terdiri dari kanji 二 yang memiliki *kunyomi* ふたつ serta *onyomi* ジ、二 dan kanji 葉 memiliki *kunyomi* ば serta *onyomi* ヨウ.

Berikut ini penjelasan arti kata ふたば dan おまえ.

Tabel 3.29 Makna Futaba dan *Omae*

ふりがな	意味	Arti
ふたば	人の名前	Futaba (Nama orang)
おまえ	同等下の相手を、親しみやぞんざいな気持ちで指示す語。	Panggilan akrab atau kasar terhadap orang yang seumuran maupun lebih muda. Kamu

Seperti data (5) dan (7), data ini pun tidak dapat di analisis dengan menggunakan komponen makna. Namun, dari tabel di atas, diketahui bahwa

‘Futaba’ merupakan nama orang dan ‘*omae*’ merupakan kata tunjuk orang kedua dalam bentuk informal. Kata ‘*omae*’ tidak terbatas pada satu nama, ‘*omae*’ dapat digunakan pada berbagai nama selama orang itu menjadi subjek orang kedua. Kata ‘*omae*’ merupakan pronomina persona yang masih bersifat umum. Jika dilihat dari konteksnya Okitsu menirukan perkataan Yuuki “**Futaba**, apa yang kamu lakukan di kamar kita saat aku tidak ada?”, di sini Yuuki menyebutkan kata ‘*omae*’ yaitu kata ganti orang kedua kepada lawan bicaranya. Dalam teks, lawan bicara Yuuki saat itu adalah Futaba. Oleh karena itu, dalam teks dituliskan kanji 二葉 untuk menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan ‘*omae*’ adalah Futaba. Kanji 二葉 berfungsi sebagai pendeskripsian serta menjadi kata referen dari kata ‘*omae*’ yang masih bersifat umum.

3.1.2 Pronomina Ruang (場所名詞)

3.1.2.1 *Koko*

(17) 桐花

(vol. 6:62)

由喜: どーせ顔だけだろ?

由喜の友達: うんにゃ、性格もまる。野沢中出身のヤツに聞いた。

由喜: 野沢中? あの女野沢中出身なん?

由喜の友達: 言ってたろ。昨日、自己紹介で。

由喜: しかし、野沢中ったら、思いつきし 桐花のご近所じゃねーか? なぜお姉さんとアパート暮らし?

Yuuki: Do-se kao dake daro?

Yuuki no tomodachi: Unnya, seikaku mo maru. Nozawachuu shusshin no yatsu ni kiita.

Yuuki: Nozawachuu? Ano onna, Nozawacchuu shusshin nan?

Yuuki no tomodachi: Itte taro. Kinou, jikoshoukai de.

Yuuki: Shikashi, Nozawachuu ttara, omoitsukishi Touka no gokinjou jane-ka? Naze oneesan to apato kurashi?

Yuuki: Paling-paling wajahnya saja kan?

Temen Yuuki: Tidak, kelakuan juga bagus. Aku sudah bertanya ke teman dari SMP Nozawa juga.

Yuuki: SMP Nozawa? Perempuan itu dari SMP Nozawa?

Temen Yuuki: Sudah dibilang bukan? Di perkenalan kemarin.

Yuuki: Tapi, kalau dipikir-pikir, SMP Nozawa kan dekat dari
 d i s i n i
SMA Touka? Kenapa dia malah tinggal di apartemen bersama kakaknya?



Gambar 3.17 桐花

Kata 桐花 terdiri dari kanji 桐 yang memiliki *kunyomi* きり serta *onyomi* トウ、ドウ dan kanji 花 yang memiliki *kunyomi* はな serta *onyomi* カ、ケ.

Berikut ini adalah penjelasan arti kata とうか dan ここ.

Tabel 3.30 Makna *Touka* dan *Koko*

ふりがな	意味	Arti
とうか	学校の名前	Touka (Nama sekolah)
ここ	話し手が現にいると頃、また自分近い場所を指し示す語。	Kata tunjuk tempat yang dekat dengan pembicara dan lawan bicara. Di sini

Kata ‘Touka’ dan ‘koko’ di sini tidak dapat di analisis dengan komponen makna karena ‘Touka’ merupakan sebuah nama, yaitu nama sekolah. Akan tetapi, dari tabel makna di atas, kata ‘koko’ merupakan kata tunjuk tempat yang masih bersifat umum karena selama tempat yang dimaksud dekat dengan pembicara dan lawan bicara, tempat tersebut dapat dikatakan sebagai ‘koko’. Dalam teks, ‘koko’ merupakan pronomina ruang dari sebuah tempat yaitu SMA Touka yang menjadi kata khususnya. Penulisan kanji 桐花 ditujukan untuk mendeskripsikan tempat yang dimaksud dari kata ‘koko’ dalam teks ini yaitu SMA Touka. Dengan adanya

penulisan kanji tersebut pembaca mendapat informasi tambahan tentang tempat yang dimaksud secara lebih spesifik guna lebih memahami isi dari teks ini.

(18) 学校

(vol 16:21)

由喜: あの男...誰...?

二葉:

由喜: 言えないのか?

俺がいない時に、俺たちの部屋で何やってだよ、お前...

二葉: やめてよ、由喜! 学校 でそんな話!

Yuuki: Ano otoko...dare....?

Futaba:

Yuuki: Ienai no ka?

Ore ga inai toki ni, oretachi no heya de nani yatte da yo, omae...

*Futaba: Yamete yo, Yuuki! **Gakkou** de sonna hanashi!*

Yuuki: Laki-laki itu... siapa....?

Futaba:

Yuuki: Tidak bisa bilang?

Saat aku tidak ada, apa yang kamu lakukan di kamar kita...

Futaba: Hentikan, Yuuki! Pembicaraan seperti ini di ^{s i n i} **sekolah!**



Gambar 3.18 学校

Kata 学校 terdiri dari kanji 学 yang memiliki *kunyomi* まなぶ serta *onyomi* ガク dan kanji 校 yang memiliki *onyomi* キョウ dan コウ.

Berikut ini adalah penjelasan arti kata がっこう dan ここ.

Tabel 3.31 Makna *Gakkou* dan *Koko*

ふりがな	意味	Arti
がっこう	一定の施設や組織を備えて、児童・先生・学生に対して教師が教育を行うところ。	Tempat guru mengadakan kegiatan belajar-mengajar yang dilengkapi oleh fasilitas dan organisasi. Sekolah
ここ	話し手が現にいると頃、また自分近い場所を指し示す語。	Kata tunjuk tempat yang dekat dengan pembicara dan lawan bicara. Di sini

Jika kita analisis berdasarkan komponen maknanya, didapat data sebagai berikut:

Tabel 3.32 Komponen Makna *Gakkou* dan *Koko*

Komponen Makna	<i>Gakkou</i>	<i>Koko</i>
Nama tempat	+	+
Kata tunjuk	-	+
Fasilitas	+	-
Organisasi	+	-
Sarana mengajar	+	-

Dari tabel di atas terlihat bahwa '*gakkou*', dan '*koko*' merupakan suatu tempat. '*Gakkou*' dilihat dari komponen maknanya merupakan tempat dengan fasilitas dan organisasi sebagai sarana mengajar, serta kata '*koko*' merupakan kata tunjuk tempat yang masih bersifat umum karena tidak adanya komponen makna khusus seperti yang dimiliki oleh kata '*gakkou*'. Kata '*koko*' merupakan kata tunjuk tempat yang masih bersifat umum karena selama tempat yang dimaksud dekat dengan pembicara dan lawan bicara, tempat tersebut dapat dikatakan sebagai '*koko*'. Dalam teks, kata '*koko*' merupakan pronomina ruang dari sebuah tempat yaitu '*gakkou*' yang menjadi kata khususnya. Kata '*koko*' di sini merujuk pada '*gakkou*'. Penulisan kanji 学校 ditujukan untuk mendeskripsikan tempat yang dimaksud dari kata '*koko*' dalam teks ini.

Sama halnya dengan *furigana* '*hito*', *furigana* '*koko*' di sini juga menjadi hipernim dari kata '*Touka*' dan '*gakkou*' yang menjadi hiponimnya. Kata '*Touka*'

Universitas Indonesia

dan ‘gakkou’ berfungsi sebagai kata referen untuk menjelaskan tempat yang dimaksud oleh *furigana* ‘koko’ dalam teks.

3.1.2.2 Kocchi

(19) ^{こっち}東京

(vol. 6:133; vol.14:31)

二葉: 私にとって、先生は……
 ……そう、“恩人”——なのよ。

由喜:なるほど…ね。そいでもって、仲村が ^{こっち}東京に残る決心をした最大理由—か?

*Futaba: Watashi ni totte, sensei ha....
 ……sou, “onjin”---nano yo.*

Yuuki: Naruhodo...ne. Soidemo tte, Kawamura ga ^{kocchi}Tokyo ni nokoru kesshin wo shita saidai ryuu---ka?

Futaba: Bagi aku, Pak guru adalah…
 ……ya, “penyelamat”….ku.

Yuuki: Begitu…ya. Jadi dia adalah alasan terbesar yang membuatmu mengambil keputusan untuk tetap tinggal di ^{s i n i}Tokyo?



Gambar 3.19 ^{こっち}東京

Kata 東京 terdiri dari kanji 東 yang memiliki *kunyomi* ひがし serta *onyomi* トウ dan kanji 京 yang memiliki *kunyomi* みやこ serta *onyomi* キョウ.

Berikut ini adalah penjelasan arti kata どうきょう dan こっち.

Tabel 3.33 Makna *Tokyo* dan *Kocchi*

ふりがな	意味	Arti
とうきょう	町の名前	Tokyo (Nama kota)
こっち	「こちら」のくだけた言い方。また、ここより丁寧な言い方	Kata yang lebih sopan dari di sini dan mengalami pemendekan kata. Di sini

Kata ‘Tokyo’ dan ‘*kocchi*’ tidak dapat dianalisis dengan komponen makna. Akan tetapi, dari tabel di atas, diketahui bahwa kata ‘*kocchi*’ merupakan kata tunjuk tempat yang dekat dengan pembicara. ‘Tokyo’ merupakan nama sebuah tempat. ‘*Kocchi*’, masih merupakan kata umum, karena selama tempat yang ditunjuk masih berada di dekat pembicara, tempat tersebut dapat dikategorikan sebagai ‘*kocchi*’. Dalam teks, Yuuki berkata kepada Futaba bahwa “Jadi dia adalah alasan terbesar yang membuatmu mengambil keputusan untuk tetap tinggal ^{s i n i} di Tokyo?”, maksudnya dari kata ‘di sini’ adalah kota Tokyo. Oleh karena itu, dalam teks, Inokuma menuliskan kanji 東京 untuk menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan ‘*kocchi*’ di sini adalah kota Tokyo. Penulisan kata Tokyo merupakan bentuk referensi dari kata ‘*kocchi*’ yang menjadi hipernimnya.

3.1.2.3 *Uchi*

(20) 部屋

(vol. 16:21, 44)

二葉: 簡単な誤解——「あの人は女だよ。由喜のイトコだよ。」...

その一言で誤解解ける。だけど——なんで私の^{うち}部屋に由喜のイトコが来るのか、誰かに聞かれて、追求されたら....

Futaba: Kantan na gokai--- “*ano hito ha onna da yo. Yuuki no itoko da yo.*”... *Sono hitogoto de gokai tokeru. Dakedo---* *nande watashi*^{uchi} *no hey***a** *ni Yuuki no itoko ga kuru no ka, dareka ni kikarete, tsuikyuu saretara....*

Futaba: Kesalahpahaman yang sederhana--- “Orang itu perempuan loh. Sepupu Yuuki loh.”... Dengan satu kata itu kesalahpahaman teratasi. Tapi--- jika di tanya oleh seseorang kenapa sepupu Yuuki datang ke ^{r u m a h} kamar apartemenku dan ditanya lebih lanjut...



Gambar 3.20 部屋

Kata 部屋 terdiri dari kanji 部 yang memiliki *onyomi* ブ dan kanji 屋 yang memiliki *kunyomi* や serta *onyomi* オク.

Berikut ini adalah penjelasan arti kata へや dan うち.

Tabel 3.34 Makna *Heya* dan *Uchi*

ふりがな	意味	Arti
へや	家の中をいくつか仕切ったそれぞれの空間。座敷。室。間；ホテル・アパートなどで、宿泊したり生活したりするための一区画。	Bagian dalam rumah yang dibagi ke dalam beberapa blok berdasarkan fungsi. Kamar; kamar tempat menginap atau tinggal di hotel atau apartemen.
うち	建物としての家	Bangunan yang digunakan sebagai rumah.

Jika kita analisis berdasarkan komponen maknanya, didapat data sebagai berikut:

Tabel 3.35 Komponen Makna *Heya* dan *Uchi*

Komponen Makna	<i>Heya</i>	<i>Uchi</i>
Bangunan	+	+
Tempat orang tinggal	+/-	+
Dibagi berdasarkan fungsi	+	-

Dari tabel di atas, diketahui bahwa perbedaan antara ‘*heya*’ dan ‘*uchi*’ ialah adanya pembagian wilayah berdasarkan fungsi. ‘*Uchi*’ tentunya merupakan tempat untuk tinggal, tetapi ‘*heya*’ tidak selalu untuk ditinggali. ‘*Heya*’ merupakan bagian dari rumah yang disekat oleh dinding dan memiliki fungsi masing-masing sedangkan ‘*uchi*’ adalah keseluruhan dari beberapa kamar. ‘*heya*’ juga tidak selalu diidentikan bagian dari rumah, ruangan di hotel atau di

apartemen dapat disebut sebagai ‘*heya*’. Dalam teks, Yuuki menyebutkan kata ‘*uchi*’, tetapi mereka tidak tinggal rumah pribadi dalam arti yang sesungguhnya, melainkan tinggal di suatu kamar apartemen. Oleh karena itulah Inokuma menuliskan kanji 部屋 untuk menjelaskan bahwa ‘*uchi*’ yang dimaksud adalah kamar apartemen mereka. Dalam hal ini, kata ‘*heya*’ merupakan referensi dari kata ‘*uchi*’.

3.1.2.4 Mukou

(21) ^{むこう}大阪

(vol. 18:132)

周人: 今日、辞令が出てね、来週大阪に行くコトになった。転勤だ。

由喜: え……じゃあ、^{むこう}大阪じゃ二葉たちの両親と同居ッスか？

周人: うん、多分そうなると思う。

Shuuto: Kyou, jirei ga dete ne, raishuu Osaka ni iku koto ni natta. Tenkin da.

Yuuki: E.... Jaa, ^{mukou}Oosaka ja Futabatachi no ryoushin to doukyou ssuka?

Shuuto: Un, tabun sou naru to omou.

Shuuto: Hari ini, saya dapat surat pengangkatan, minggu depan saya akan pergi ke Oosaka. Mutasi.

Yuuki: Eh..... jadi, di ^{sana}Osaka Bapak akan tinggal bersama dengan orangtua Futaba?

Shuuto: Ya, mungkin akan seperti itu.



Gambar 3.21 ^{むこう}大阪

Kata 大阪 terdiri dari kanji 大 yang memiliki *kunyomi* おおきい serta *onyomi* タイ, ダイ dan kanji 阪 yang memiliki *kunyomi* さか serta *onyomi* ハン.

Berikut ini adalah penjelasan arti kata おおさか dan むこう .

Tabel 3.25 Makna *Oosaka* dan *Mukou*

ふりがな	意味	Arti
おおさか	町の名前	Osaka (Nama kota)
むこう	正面。前方。また、前方の比較的離れた場所；距離を隔てた、あちらの方。目的とする地や、外国など。	Depan; Tempat yang relatif jauh di depan; Melintasi jarak untuk ke sana; Tempat tujuan, luar negeri. Di sana

Kata ‘Oosaka’ merupakan salah satu nama kota di Jepang. Karena itu data ini tidak dapat dianalisis dengan komponen makna. Akan tetapi, dari tabel di atas diketahui bahwa ‘*mukou*’ adalah sebuah kata tunjuk untuk tempat dan memiliki komponen ‘makna tujuan’. Kata ‘*mukou*’ bersifat umum karena kata ‘*mukou*’ tidak terbatas pada satu tempat. Selama tempat itu menjadi tujuan oleh si pembicara, tempat tersebut dapat dikategorikan sebagai ‘*mukou*’. Dilihat dari konteksnya, Yuuki bertanya kepada Pak guru Shuuto “Eh..... jadi, di ^{s a n a} **Osaka** bapak akan tinggal bersama dengan orangtua Futaba?”, bahwa yang dimaksud di sana oleh Yuuki adalah kota Osaka. Oleh karena itu, dalam teks, Inokuma menuliskan kanji 大阪 sebagai kata referen dari kata ‘*mukou*’. Kata ‘Oosaka’ berfungsi sebagai penjelas atau untuk mendeskripsikan tentang di mana yang dimaksud ‘*mukou*’ dalam teks tersebut.

3.1.2.5 *Shokuba*

(22) ^{しよくば} 学校

(vol. 18:132)

由喜: けど、ホントおめでとうございませう。夢への第一歩ですね。

周人: ありがとう。

今度の^{しよくば}学校は、まさにコンセプトが僕の考える理想の学校像そのものでね。

Yuuki: Kedo, honto omedetou gozaimasu. Yume he no daippo desu ne.

Shuuto: Arigatou.

Kondo no ^{shokuba} gakkou ha, masa ni konseputo ga boku no kangaeru risou no gakkouzou sono mono de ne.

Yuuki: Tapi, aku sungguh-sungguh mengucapkan selamat. Ini menjadi langkah pertama menuju mimpi ya.

Shuuto: Terimakasih.

tempat kerja

Sekolah kali ini, sesuai dengan konsep sekolah yang saya bayangkan.



しょくば
Gambar 3.22 学校

Kata 学校 terdiri dari kanji 学 yang memiliki *kunyomi* まなぶ serta *onyomi* ガク dan kanji 校 yang memiliki *onyomi* キョウ dan コウ.

Berikut ini adalah penjelasan arti kata がっこう dan しょくば.

Tabel 3.37 Makna Gakkou dan Shokuba

ふりがな	意味	Arti
がっこう	一定の施設や組織を備えて、児童・先生・学生に対して教師が教育を行うところ。	Tempat guru mengadakan kegiatan belajar-mengajar yang dilengkapi oleh fasilitas dan organisasi. Sekolah
しょくば	職業として働く場所。会社・工場などで、執務・作業をする場所。	Tempat untuk bekerja. Kantor, pabrik, dan sebagainya, tempat untuk bekerja dan memproduksi.

Jika kita analisis berdasarkan komponen maknanya, didapat data sebagai berikut:

Tabel 3.38 Komponen Makna *Gakkou* dan *Shokuba*

Komponen Makna	<i>Gakkou</i>	<i>Shokuba</i>
Tempat	+	+
Sarana Kerja	+	+
Sarana Mengajar	+	-
Sarana Belajar	+	-

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa kata '*gakkou*' memiliki komponen makna yang lebih spesifik yaitu 'sarana mengajar' dan 'sarana belajar'. '*Gakkou*' dan '*shokuba*' merupakan tempat untuk berkerja. Akan tetapi pada kata '*shokuba*' terdapat makna yang lebih umum karena dalam kata '*shokuba*' tidak terkandung makna khusus tentang di mana dan apa yang dikerjakan. Dari sini dapat dikatakan bahwa '*gakkou*' menjadi hiponim dari kata '*shokuba*'. Dalam teks, Inokuma menuliskan kanji 学校 sebagai penjelas dari kata '*shokuba*' yaitu bahwa yang dimaksud 'tempat kerja' di sini adalah sekolah. '*Gakkou*' menjadi kata referen dari kata '*shokuba*'.

3.1.2.6 *Oosaka dan Nagoya*

(23) ^{大 阪}お父さん dan ^{名 古 屋}お母さん

(vol. 18:148)

二葉の父: 二葉、父さんたちは、もうダメだ。

^{大 阪}お父さんか ^{名 古 屋}お母さんか、選ぶ権利はお前にある。どちらか、好きな方へ...

二葉: ...どっちもイヤ。どっちも嫌い。私、東京に残る。お姉ちゃんと暮らす...

Futaba no chichi: Futaba, tousantachi ha, mou dame da.

^{o o s a k a} ^{n a g o y a}
Otousan ka okaasan ka, erabu kenri ha omae ni aru.
Dochira ka, suki na hou he...

Futaba: ...docchi mo iya. Docchi mo kirai. Watashi, Tokyo ni nokoru.
Oneechan to kurasu.

Ayah Futaba: Futaba, Ayah dan Ibu sudah tidak bisa lagi. Ikut ke ^{Osaka}Ayah
atau ^{Nagoya}Ibu, keputusan untuk memilih ada padamu. Yang
mana, tempat yang kamu suka...

Futaba: ...yang mana pun tidak mau. Yang mana pun aku benci. Aku
akan tetap di Tokyo. Tinggal bersama kakak...



大阪 名古屋
Gambar 3.23 お父さん dan お母さん

Kanji 父 memiliki *kunyomi* ちち serta *onyomi* フ sedangkan kanji 母 memiliki *kunyomi* はは serta *onyomi* ボ.

Berikut ini adalah penjelasan arti kata おとうさん, おかあさん, おおさか dan なごや.

Tabel 3.39 Makna *Otousan*, *Okaasan*, *Oosaka* dan *Nagoya*

ふりがな	意味	Arti
おとうさん	父親を親しんで、また敬って呼ぶ語。	Panggilan sopan untuk Ayah (Orang tua laki-laki)
おかあさん	母親を親しんで、また敬って呼ぶ語。	Panggilan sopan untuk Ibu (Orang tua perempuan)
おおさか	町の名前	Oosaka (Nama kota)
なごや	町の名前	Nagoya (Nama kota)

Data ini pun tidak dapat dianalisis dengan komponen makna karena keempat kata tersebut sama sekali tidak berkaitan. Akan tetapi, dari tabel di atas dapat dilihat bahwa ‘*otousan*’ dan ‘*okaasan*’ merupakan anggota keluarga, sedangkan ‘*Oosaka*’ dan ‘*Nagoya*’ merupakan nama kota. Tanpa konteks, keempat kata ini tidak dapat dihubungkan karena seperti tabel di atas, keempat kata tersebut terbagi dalam dua kelompok yang saling tidak berhubungan sama sekali. Akan tetapi dalam teks, Inokuma menuliskan kanji 大阪 sebagai *furigana* pada kata ‘*otousan*’ serta kanji 名古屋 sebagai *furigana* pada kata ‘*okaasan*’. Dalam hal ini, kata ‘*otousan*’ dan ‘*okaasan*’ menjadi referen dari kata ‘*Oosaka*’ dan ‘*Nagoya*’. Dalam teks, ayah Futaba bertanya kepada Futaba tentang mana yang akan Futaba pilih, Oosaka yaitu tempat ayahnya tinggal atau Nagoya yaitu tempat ibunya tinggal. Dari jawaban Futaba yang menjawab akan tinggal di

Tokyo, dapat dimengerti bahwa yang menjadi objek pembicaraan di sini adalah tempat, bukan orang. Maksud penulisan *kanji* ‘*otousan*’ dan ‘*okaasan*’ adalah bahwa di Oosaka ada ayahnya, dan di Nagoya ada ibunya. Oleh karena itu *kanji* お父さん dan お母さん merupakan pendeskripsian atau sebagai kata penjelas tentang apa yang dimaksud dengan penulisan kata ‘Oosaka’ dan ‘Nagoya’ dalam teks tersebut.

3.1.3 Pronomina Waktu (時間名詞)

3.1.3.1 *Mae*

(24) ^{まえ}以前

(vol. 6:154)

由喜: もちろん、先生も参加しますよね!?

周人: ...しないよ。その気は毛頭ない。

^{まえ}以前に言ったとおり、”ガーデンプロット“の周人は、過去の人間でしかないんだ。

Yuuki: Mochiron, sensei mo sanko shimasu yo ne!?

Shuuto: ...shinai yo. Sono ki ha moutou nai.

^{m a e}
Izen ni itta toori, “ga-tenpurotto” no Shuuto ha, kakkko no ningen de shika nai n da.

Yuuki: Tentu, Pak guru juga akan bergabung kan!?

Shuuto: ...tidak. Tidak ada keinginan sedikitpun untuk bergabung.

Seperti yang saya katakan ^{sebelumnya} **dulu**, Shuuto dari Garden Plot hanyalah orang dari masa lalu.



Gambar 3.24 ^{まえ}以前

Kata 以前 terdiri dari kanji 以 yang memiliki *onyomi* イ dan kanji 前 yang memiliki *kunyomi* まえ serta *onyomi* ゼン.

Berikut ini adalah penjelasan arti kata いぜん dan まえ.

Tabel 3.40 Makna *Izen* dan *Mae*

ふりがな	意味	Arti
いぜん	その時よりも前; 今より前の時点。現在から見て近い過去。	Sebelum waktu itu; Waktu sebelum masa sekarang; Masa lalu yang dekat dilihat dari masa kini; Dahulu, dulu
まえ	ある時点より前; 以前。むかし。	Sebelum waktu itu; Sebelumnya. Dulu

Jika kita analisis berdasarkan komponen maknanya, didapat data sebagai berikut:

Tabel 3.41 Komponen Makna *Izen* dan *Mae*

Komponen Makna	<i>Izen</i>	<i>Mae</i>
Waktu	+	+
Lampau	+	+
Dekat dengan saat ini	+	-

Dari tabel di atas diketahui bahwa perbedaan antara ‘*izen*’ dan ‘*mae*’ terletak pada komponen makna ‘dekat dengan saat ini’ yaitu bahwa ‘*izen*’ merupakan kata penunjuk waktu lampau yang masih dekat dengan masa sekarang, sedangkan ‘*mae*’ merupakan penunjuk waktu lampau yang tidak terbatas waktunya. Dalam teks, Inokuma menuliskan kanji 以前 dengan *furigana* まえ untuk menjelaskan bahwa ‘*mae*’ yang dimaksud adalah waktu lampau yang masih dekat dengan waktu saat kalimat itu diucapkan. Oleh karena itu penulisan kanji 以前 berfungsi sebagai referensi untuk mendeskripsikan kata ‘*mae*’.

3.1.3.2 *Ima*

(25) 現在^{いま}

(vol. 6:154)

由喜: もちろん、先生も参加しますよね!?

周人: ...しないよ。その気は毛頭ない。
以前に言ったとおり、”ガーデンプロット“の周人は、過去の間でしか
ないんだ。現在^{いま}の業は桐花高校教師の木村周人---

Yuuki: Mochiron, sensei mo sanko shimasu yo ne!?

Shuuto: ...shinai yo. Sono ki ha moutou nai.

Izen ni itta toori, "ga-tenpurotto" no Shuuto ha, kakkko no
ningen de shika nai n da. ^{i m a} Genzai no boku ha Touka koukou
kyoushi no Kimura Shuuto---

Yuuki: Tentu saja Pak guru juga akan bergabung kan!?

Shuuto: ...tidak. Tidak ada keinginan sedikit pun untuk bergabung.

Seperti yang saya katakan sebelumnya, Shuuto dari Garden Plot
hanyalah orang dari masa lalu. Saya yang ^{sekarang} dewasa ini adalah
Kimura Shuuto, guru SMA Touka.



Gambar 3.25 現在^{いま}

Kata 現在 terdiri dari kanji 現 yang memiliki *kunyomi* あらわす、あらわれる serta *onyomi* ゲン dan kanji 在 yang memiliki *kunyomi* ある serta *onyomi* ザイ.

Berikut ini adalah penjelasan arti kata げんざい dan いま.

Tabel 3.42 Makna Genzai dan Ima

ふりがな	意味	Arti
げんざい	過去と未来の間。過去から未来へと移り行く。また、近い過去や未来を含む、今。	Waktu antara masa lalu dan masa depan; perpindahan dari masa lalu ke masa depan; Gabungan masa lalu yang dekat dan masa depan; Sekarang; Dewasa ini
いま	過去と未来との境になる時。現在; 時間の流れをとらえた瞬間。この時。	Waktu yang membatasi masa lalu dan masa depan; Sekarang; Waktu sesaat ini; Saat ini

Jika kita analisis berdasarkan komponen maknanya, didapat data sebagai berikut:

Tabel 3.43 Komponen Makna *Genzai* dan *Ima*

Komponen Makna	<i>Genzai</i>	<i>Ima</i>
Waktu	+	+
Dekat dengan saat ini	+	+
Sesaat	-	+

Dari tabel di atas, diketahui bahwa perbedaan ‘*genzai*’ dan ‘*ima*’ terletak pada komponen makna ‘sesaat’ yaitu bahwa dalam kata “*ima*” terdapat makna sekarang dalam waktu sesaat atau sekejap, sedangkan ‘*genzai*’ merupakan penunjuk waktu sekarang yang tidak hanya sesaat namun memiliki rentang waktu. Dalam teks, Inokuma menuliskan *kanji* 現在 untuk menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan ‘sekarang’ ialah dewasa ini atau masa kini. Kata ‘*genzai*’ merupakan kata referen dari kata ‘*ima*’ yaitu untuk medeskripsikan bahwa waktu yang dimaksud adalah dewasa ini.

3.1.4 Verba (動詞)

3.1.4.1 *Yamesaseru*

(26) ^{やめさせる}退学

(vol. 16:40)

二葉: 私、ずっと由喜と一緒にいたい!! 別々になんかなりたくないよ!! 助けて、由喜!!

由喜: ああ。ずっと一緒だ。

一人で^{やめさせる}退学ようなことはしない。その時は、俺も一緒に...

Futaba: Watashi, zutto Yuuki to issho ni itai!! Betsu betsu nanka naritakunai yo!! Tasukete, Yuuki!!

Yuuki: Aa. Zutto issho da.

Hitori de ^{yamesaseru}taigaku you na koto ha shinai. Sono toki ha, ore mo issho ni...

Futaba: Aku, ingin selamanya bersamamu, Yuuki!! Aku tidak mau berpisah!! Tolong, Yuuki!!

Yuuki: Ya. Kita akan selalu bersama.

diberhentikan

Yuuki: Tak kubiarkan kamu **berhenti sekolah** seorang diri. Saat itu pun, aku akan bersamamu...



やめさせる
Gambar 3.26 退学

Kata 退学 terdiri dari kanji 退 yang memiliki *kunyomi* ひく、しりぞく、しりぞける serta *onyomi* タイ dan kanji 学 yang memiliki *kunyomi* まなぶ serta *onyomi* ガク.

Berikut ini adalah penjelasan arti kata たいがく dan やめさせる.

Tabel 3.44 Makna *Taigaku* dan *Yamesaseru*

ふりがな	意味	Arti
たいがく	学生・生徒が在学中に、特別の理由で、自発的に学校をやめること。また、学校側から強制的にやめさせられること。	Selama masa sekolah dengan alasan khusus berhenti dari sekolah; Diberhentikan dari sekolah secara paksa. <i>Drop out</i> ; Berhenti dari sekolah
やめさせる	続けてきた状態・動作・行為をとめさせる。	Diberhentikan dari melakukan kegiatan atau dari keadaan yang sedang berlanjut

Jika kita analisis berdasarkan komponen maknanya, didapat data sebagai berikut:

Tabel 3.45 Komponen Makna *Taigaku* dan *Yamesaseru*

Komponen Makna	<i>Taigaku</i>	<i>Yamesaseru</i>
Berhenti	+	+
Terpaksa	+/-	+
Sekolah	+	-

Dari data di atas, diketahui bahwa perbedaan antara kata ‘*taigaku*’ dengan kata ‘*yamesaseru*’ terletak pada komponen makna ‘sekolah’. ‘*Taigaku*’ berarti berhenti dari sekolah, sedangkan ‘*yamesaseru*’ berarti diberhentikan. Dalam hal ini ‘*yamesaseru*’ menjadi hipernim sedangkan ‘*taigaku*’ menjadi hiponimnya. ‘*Yamesaseru*’ merupakan kata kerja pasif yang berarti diberhentikan secara paksa. ‘*Taigaku*’ tanpa kata ‘*suru*’ merupakan kata benda, akan tetapi makna dari kata tersebut masih tersampaikan seutuhnya yaitu ‘berhenti dari sekolah’. ‘*Taigaku*’ dapat berarti berhenti dengan sendirinya ataupun diberhentikan. Dalam teks, Inokuma menuliskan *kanji* 退学 dengan *furigana* やめさせる ditujukan untuk menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan ‘*yamesaseru*’ di sini adalah berhenti dari sekolah. ‘*Taigaku*’ menjadi kata referen untuk mendeskripsikan kata ‘*yamesaseru*’.

3.1.5 Nomina (名詞)

3.1.5.1 *Gohan*

(27) ^{ごはん}肥料

(vol. 6:135)

周人: やあ、由喜君。野菜たちに^{ごはん}肥料をやってくれるかな？
ナスは、多肥を好むから、多目にね。水もたっぷり。
由喜: ハイ。

Shuuto: Yaa, Yuuki kun. Yasai tachi ni ^{g o h a n}hiryou wo yatte kureru ka na?
Nasu wa tahi wo konomu kara, oome ni ne. mizu mo tappuri.
Yuuki: Hai.

Shuuto: Hey, Yuuki. Tolong kasih ^{santapan}pupuk untuk sayuran ini ya?
Terong suka pupuk, kasih yang banyak ya. Kasih air yang banyak juga.
Yuuki: Iya.



Gambar 3.27 肥料

Kata 肥料 terdiri dari kanji 肥 yang memiliki *kunyomi* こえる, こやす serta *onyomi* ヒ dan kanji 料 yang memiliki *onyomi* リョウ.

Berikut ini adalah penjelasan arti kata ひりょう, ゆうはん, dan ごはん.

Tabel 3.46 Makna *Hiryō* dan *Gohan*

ふりがな	意味	Arti
ひりょう	作物の生育をよくするため、土壌などに施す物質。	Subtansi yang diberikan pada tanah untuk pertumbuhan tanaman. Pupuk
ごはん	めし・食事を丁寧という語。	Bentuk sopan dari kata makanan. Santapan

Jika kita analisis berdasarkan komponen maknanya, didapat data sebagai berikut:

Tabel 3.47 Komponen Makna *Hiryō* dan *Gohan*

Komponen Makna	<i>Hiryō</i>	<i>Gohan</i>
Makanan	+	+
Untuk manusia	-	+

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa perbedaan antara '*hiryō*', dan '*gohan*' terletak pada komponen makna 'manusia'. '*Hiryō*' adalah makanan untuk tumbuhan sedangkan '*gohan*' adalah makanan manusia. Dalam teks, penulisan kanji 肥料 dengan *furigana* ごはん ditujukan untuk menjelaskan bahwa

‘santapan’ yang dimaksud adalah pupuk untuk tanaman. Penulisan kanji tersebut merupakan pendeskripsian dari *furigana* ごはん serta menjadi kata referen untuk menjelaskan secara rinci tentang ‘santapan’ yang dimaksud.

(28) ^{ゴハン}夕飯

(vol. 13:45)

由喜:よ一、二葉、帰ろ一ぜ。

二葉:あ、ごめ一ん！これから、実行委員会なのよ。それから、悪いけど^{ゴハン}夕飯一人で済ましちゃって。なんか、遅くなりそ一だから。

由喜:ふ一ん。

Yuuki: Yo—Futaba, kaero—ze.

Futaba: A, gome—n! Korekare, jitsukou iinkai na no yo. Sorekara, warui kedo, ^{g o h a n} yuuhan hitori de sumashichatte. Nanka, osoku nari so—dakara.

Yuuki: Fu—n.

Yuuki: Hei, Futaba, pulang yuk.

Futaba: A, maaf! Sekarang ada rapat panitia. Lalu, maaf ya, makan ^{s a n t a p a n} makan malam sendiri saja. Kayaknya aku bakal pulang telat.

Yuuki: Hu-h.



Gambar 3.28 ^{ゴハン}夕飯

Kata 夕飯 terdiri dari kanji 夕 yang memiliki *kunyomi* ゆう serta *onyomi* セキ dan kanji 飯 yang memiliki *kunyomi* めし serta *onyomi* ハン.

Berikut ini adalah penjelasan arti kata ゆうはん dan ごはん.

Tabel 3.48 Makna *Yuuhan* dan *Gohan*

ふりがな	意味	Arti
ゆうはん	夕べの食事。	Makan malam
ごはん	めし・食事を丁寧という語。	Bentuk sopan dari kata makanan. Santapan

Jika kita analisis berdasarkan komponen maknanya, didapat data sebagai berikut:

Tabel 3.49 Komponen Makna *Yuuhan* dan *Gohan*

Komponen Makna	<i>Yuuhan</i>	<i>Gohan</i>
Makanan	+	+
Untuk manusia	+	+
Di waktu malam	+	-

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa perbedaan antara '*yuuhan*' dan '*gohan*' terletak pada komponen makna 'waktu'. '*Yuuhan*' adalah makanan yang dimakan pada waktu malam, sedangkan '*gohan*' adalah makanan yang dapat dimakan tanpa terikat waktu. Dalam teks, penulisan kanji 夕飯 ditulis untuk menjelaskan bahwa 'santapan' yang dimaksud adalah makan malam. Penulisan kanji tersebut merupakan pendeskripsian dari *furigana* ごはん serta menjadi kata referen untuk menjelaskan secara rinci tentang 'santapan' yang dimaksud.

Furigana '*gohan*' merupakan hipernim dari kata '*hiryou*' dan '*yuuhan*', dan kedua kata tersebut merupakan kata yang mendeskripsikan apa yang dimaksud dengan '*gohan*' dalam teks tersebut.

3.1.5.2 Meshi

(29) ^{メシ}夕飯

(vol. 12:4, 76)

由喜: …いや、なあ、二葉。

久々に、一緒に^{メシ}夕飯、食わねーか? せっかくこんな料理があるんだし…
二葉: え? だって由喜、食べたんでしょ? 文香さんに作ってもらって…

由喜: 俺が、二葉とメシが食いたいのオ!! な?

Yuuki:iya, naa, Futaba.

Hisabisa ni, issho ni ^{meshi}yuuhan kuwane—ka? Sekkaku konna ryouri ga aru shi...

Futaba: E? Datte Yuuki, tabetan desho? Ayaka san ni tsukutte moratte...

Yuuki: Ore ga, Futaba to meshi ga kuitai noo!! Na?

Yuuki: ...tidak, eh, Futaba.

Sudah lama kita tidak makan bersama, makan malam sama-sama yuk? Mumpung ada banyak makanan...

Futaba: Eh? Tapi Yuuki sudah makan ^{makanan}makan malam kan? Makanan yang dibuatkan oleh Ayaka...

Yuuki: Aku ingin makan sama Futaba!! Ya?



Gambar 3.29 ^{メシ}夕飯

Kata 夕飯 terdiri dari kanji 夕 yang memiliki *kunyomi* ゆう serta *onyomi* セキ dan kanji 飯 yang memiliki *kunyomi* めし serta *onyomi* ハン.

Berikut ini adalah penjelasan arti kata ゆうはん dan めし.

Tabel 3.50 Makna *Yuuhan* dan *Meshi*

ふりがな	意味	Arti
ゆうはん	夕べの食事。	Makan malam
めし	米・麦などを炊いたもの。ごはん; 食事。	Beras atau gandum yang sudah di masak. Santapan; Makanan

Jika kita analisis berdasarkan komponen maknanya, didapat data sebagai berikut:

Tabel 3.51 Komponen Makna *Yuuhan* dan *Meshi*

Komponen Makna	<i>Yuuhan</i>	<i>Meshi</i>
Makanan	+	+
Untuk manusia	+	+
Pada waktu malam	+	-

Dari tabel di atas, diketahui bahwa serupa dengan data (28), perbedaan antara ‘*yuuhan*’ dan ‘*meshi*’ terletak pada waktunya. ‘*Yuuhan*’ adalah makanan yang dimakan pada malam hari, sedangkan ‘*meshi*’ dapat dimakan kapan saja. Penulisan kanji 夕飯 dengan *furigana* めし ditujukan untuk menjelaskan bahwa ‘makanan’ yang dimaksud adalah makan malam. Kata ‘*yuuhan*’ menjadi kata referen untuk mendeskripsikan kata ‘*meshi*’.

3.1.5.3 *Bukatsu*

(30) 園芸部

(vol. 12:11)

二葉: ねえ由喜、今日園芸部出るんでしょう？私、休むからって伝えといて!!

由喜: へ？なんで？

二葉: 荷造りしなきゃなんないから。お姉ちゃんに送る——

Futaba: Nee, Yuuki, kyou ^{bukatsu}engeibu deru n deshou? Watashi, yasumu kara tte tsutae to ite!!

Yuuki: He? Nande?

Futaba: Nizukuri shinakya nannai kara. Oneechan ni okuru---

Futaba: Eh, Yuuki, hari ini kamu ikut ^{kegiatan klub}klub berkebun kan? Tolong sampaikan aku izin libur ya!!

Yuuki: Heh? Kenapa?

Futaba: Soalnya aku harus mengepak barang untuk dikirim ke kakak.



Gambar 3.30 園芸部

Kata 園芸部 terdiri dari kanji 園 yang memiliki *onyomi* エン, kanji 芸 yang memiliki *kunyomi* のり serta *onyomi* ゲイ dan kanji 部 yang memiliki *onyomi* ブ.

Berikut ini adalah penjelasan arti kata えんげいぶ dan ぶかつ.

Tabel 3.52 Makna *Engeibu* dan *Bukatsu*

ふりがな	意味	Arti
えんげいぶ	果樹・野菜・花卉などを植えて育てること。また、その技術のクラブ。	Klub menanam sayur, buah, dan bunga. Klub Berkebun
ぶかつ	「部活動」の略」学生・生徒が始業前や放課後に行う運動部・文化部などのクラブ活動。	Singkatan dari kegiatan klub ekstrakurikuler yang dilakukan oleh siswa sebelum dan sesudah sekolah, sebagai contoh klub olahraga, klub budaya, dan lain-lain

Jika kita analisis berdasarkan komponen maknanya, didapat data sebagai berikut:

Tabel 3.53 Komponen Makna *Engeibu* dan *Bukatsu*

Komponen Makna	<i>Engeibu</i>	<i>Bukatsu</i>
Klub ekstrakurikuler	+	+
Menanam	+	+/-
Kegiatan	-	+

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa ‘*engeibu*’ merupakan bagian dari ‘klub ekstrakurikuler’. ‘Klub ekstrakurikuler’ merupakan hipernim dari klub

berkebun yang menjadi hiponimnya. Dalam teks, Inokuma menuliskan kanji 園芸部 dengan *furigana* ぶかつ ditujukan untuk menjelaskan bahwa ‘bukatsu’ yang dimaksud adalah kegiatan klub berkebun. Kanji 園芸部 menjadi kata referen untuk kata ‘bukatsu’ sebagai unsur pendeskripsian kata ‘bukatsu’.

3.1.5.4 *Tsura*

(31) ^{ツラ}顔

(vol. 6:61)

由喜の友達:しかし、マジカワイイよなあ。河村二葉ちゃん。

由喜:そーかあ？

由喜:だよー。

由喜:どーせ^{ツラ}顔だけだろ？

Yuuki no tomodachi: Shikashi, maji kawaii yo naa. Kawamura Futaba chan.

Yuuki: So—kaa?

Yuuki no tomodachi: Da yo—

Yuuki: Do—se ^{tsura} kao dake daro?

Teman Yuuki: Tapi, Kawamura Futaba benar-benar manis ya.

Yuuki: Masa?

Teman Yuuki: Iya loh—

Yuuki: Hanya ^{permukaan} wajahnya saja kan?



Gambar 3.31 ^{ツラ}顔

Kanji 顔 memiliki *kunyomi* かお dan *onyomi* ガン.

Berikut ini adalah penjelasan arti kata かお dan つら.

Tabel 3.54 Makna *Kao* dan *Tsura*

ふりがな	意味	Arti
かお	頭部の前面。目・口・鼻などのある部分。	Bagian depan dari kepala. Bagian tubuh yang ada mata, mulut, hidung, dan sebagainya. Wajah
つら	物の表面; 顔。顔つき。現代では、やや乱暴な言い方で、多くはいい意味では用いない。	Permukaan benda; Wajah. Muka. Dewasa ini diucapkan dengan kasar dan tidak memiliki arti yang bagus.

Jika kita analisis berdasarkan komponen maknanya, didapat data sebagai berikut:

Tabel 3.55 Komponen Makna *Kao* dan *Tsura*

Komponen Makna	<i>Kao</i>	<i>Tsura</i>
Permukaan	+	+
Bagian tubuh manusia	+	+/-
Kesopanan	+	-

Dari tabel di atas, diketahui bahwa perbedaan antara ‘*kao*’ dan ‘*tsura*’ terletak pada komponen makna ‘bagian tubuh manusia’ dan ‘bentuk kesopanan’. ‘*Tsura*’ merupakan ungkapan tentang permukaan atau muka pada sebuah benda. ‘*Kao*’ merupakan bagian tubuh manusia yaitu wajah. Akan tetapi, dalam bahasa informal, ‘*tsura*’ juga dapat dipakai untuk mengatakan muka atau wajah manusia. Dalam teks, ‘*tsura*’ diucapkan oleh laki-laki dengan bahasa informal. Di samping itu, ketika mengucapkan kalimat tersebut, juga terdapat unsur meremehkan. Oleh karena itu, Inokuma menuliskan kanji 顔 untuk menjelaskan bahwa ‘*tsura*’ atau ‘permukaan’ atau ‘muka’ yang dimaksud adalah wajah manusia. Kanji 顔 menjadi kata referen yang mendeskripsikan kata ‘*tsura*’.

3.1.5.5 *Sadame*

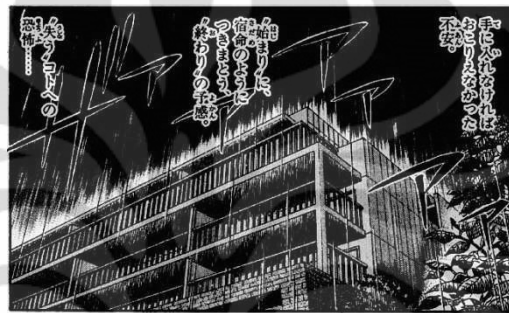
(32) 宿命^{さだめ}

(vol. 17:22)

由喜: そうか・・・今、分かったよ。なにが不安だったのか。手に入れなければおこりえなかった不安。“始まり”に宿命^{さだめ}のようにつきまとう、“終わり”の予感。“失う”コトへの恐怖。

Yuuki: Souka.. Ima, wakatta yo. Nani ga fuan datta no ka. Te ni irenakereba okorienakatta fuan. “Hajimari” ni ^{s a d a m e} shukumei no you ni tsukimatou, “owari” no yokan. “Ushinai” he no kyofu.

Yuuki: Ah begitu.. Sekarang, aku mengerti. Apa yang aku khawatirkan. Jika aku tidak mendapatnya, kekhawatiran ini tidak akan muncul. Seperti sebuah ^{ketetapan} takdir, firasat tentang “akhir” yang membayangi “permulaan”. Rasa takut akan kehilangan.



Gambar 3.32 ^{さだめ} 宿命

Kata 宿命 terdiri dari kanji 宿 yang memiliki *kunyomi* やど serta *onyomi* シュク dan kanji 命 yang memiliki *kunyomi* いのち serta *onyomi* ミヨウ, メイ.

Berikut ini adalah penjelasan arti kata しゅくめい dan さだめ.

Tabel 3.56 Makna *Shukumei* dan *Sadame*

ふりがな	意味	Arti
しゅくめい	生まれる前の世から定まっている人間の運命。宿運。しゅくみょう。	Takdir manusia yang sudah ditetapkan sebelum lahir ke dunia. Nasib
さだめ	物事を決めること。取り決め。決定；安定していること。不変であること；運命。宿命。	Memutuskan sesuatu. Pengaturan. Ketentuan; Ketetapan; Hal yang tidak pernah berubah. Nasib

Jika kita analisis berdasarkan komponen maknanya, didapat data sebagai berikut:

Tabel 3.57 Komponen Makna *Shukumei* dan *Sadame*

Komponen Makna	<i>Shukumei</i>	<i>Sadame</i>
Ketentuan	+	+
Tak dapat diubah	+	+
Dibuat oleh manusia	-	+/-
Untuk manusia	+	+/-

Dari tabel di atas diketahui bahwa perbedaan antara '*shukumei*' dan '*sadame*' terletak pada komponen makna 'untuk manusia'. '*Sadame*' merupakan suatu aturan, yang dapat dibuat oleh manusia, tetapi tidak selalu untuk manusia, sedangkan 'takdir' adalah ketetapan dari Tuhan untuk manusia. Dalam teks, Inokuma menuliskan kanji 宿命 dengan *furigana* さだめ untuk menjelaskan bahwa 'ketetapan' yang dimaksud adalah 'takdir'. Kata '*shukumei*' di sini menjadi kata referen untuk mendeksripsikan apa yang dimaksud dengan '*sadame*' dalam teks tersebut.

3.2 *Furigana* dari Kosakata Bahasa Serapan

3.2.1 Adjektiva (形容詞)

3.2.1.1 *Perfect*

(33) ^{パーフェクト} 完璧

(vol. 17:15)

Sou: ^{パーフェクト} 完璧!!

そこまで深くこの絵を理解してくれる人にもられるなら、本望だよ、値段じゃない。

Sou: ^{perfect} **Kanpeki!!**

Soko made fukaku kono e wo rikai shitekureru hito ni morawareru nara, honmou da yo, nedan janai.

Sou: ^{perfect} **Sempurna!!**

Bisa memberikan lukisan kepada orang yang mengerti lukisan ini sampai sedalam itu adalah sebuah kepuasan, bukan masalah harga semata.



Gambar 3.33 パーフェクト 完璧

Kata 完璧 terdiri dari kanji 完 yang memiliki *onyomi* カン dan kanji 璧 yang memiliki *kunyomi* たま serta *onyomi* ヘキ.

Berikut ini adalah penjelasan arti kata かんぺき dan パーフェクト.

Tabel 3.58 Makna *Kanpeki* dan *Perfect*

ふりがな	意味	Arti
かんぺき	欠点がまったくないこと。	Hal yang tidak memiliki kekurangan sama sekali. Sempurna
パーフェクト	英語で完璧であること。	Bahasa Inggris dari <i>kanpeki</i> atau sempurna

Data ini tidak dapat dianalisis dengan komponen makna karena kedua kata tersebut merupakan kata yang sama, hanya berbeda bahasa. Dari tabel di atas diketahui bahwa ‘*kanpeki*’ dan ‘*perfect*’ memiliki makna yang sama yaitu ‘sempurna’, namun berbeda bahasa. ‘*Kanpeki*’ berasal dari bahasa Jepang sedangkan ‘*perfect*’ berasal dari bahasa Inggris. Dalam teks, Inokuma menuliskan kanji 完璧 dengan *furigana* パーフェクト untuk menjelaskan arti kata ‘*perfect*’ ke dalam bahasa Jepang. ‘*Perfect*’ berarti ‘*kanpeki*’ di dalam bahasa Jepang. Penulisan kanji 完璧 ditujukan bagi orang yang tidak mengerti bahasa Inggris ‘*perfect*’ sehingga dituliskan kanji 完璧 sebagai terjemahan dari kata ‘*perfect*’.

3.2.2 Nomina (名詞)

3.2.2.1 Garden Plot

(34) ガーデンプロット 野菜畑

(vol. 6:157; vol. 18:132)

周人:人を傷つけるコトしか知らなかった俺の手でも、なんかを育むコトが出来るんだ、という感動・・・忘れられないね。

由喜:.....

周人:その農園ではいつも音楽かかっているね。野菜の生育に、音楽がいいという説も、そこで知ってた。

学校は^{ガーデンプロット}野菜畑だ。僕は音楽で子供達を育みたい。

Shuuto: Hito wo kizutsukeru koto shika shiranakatta ore no te de mo, nanka wo hagukumu koto ga dekiru n da, to iu kandou... wasurerarenai.

Yuuki:

Shuuto: Sono nouen de ha itsumo ongaku kakatte ite ne. Yasai no seiiku ni, ongaku ha ii to iu setsu mo, soko de shiteta.

Gakkou ha ^{garden plot}yasaibatake da. Boku ha ongaku de kodomotachi wo hagukumitai.

Shuuto: Tanganku yang hanya tahu cara menyakiti orang lain, ternyata bisa juga merawat sesuatu. Perasaan seperti itu, tidak akan pernah bisa aku lupakan.

Yuuki:

Shuuto: Aku selalu memainkan musik di kebun itu. Aku juga tahu teori bahwa musik bisa membantu pertumbuhan tanaman dari sana.

Sekolah adalah ^{sepetak kebun}kebum sayuran. Aku ingin mendidik anak-anak dengan musik.



^{ガーデンプロット}
Gambar 3.34 野菜畑

Kata 野菜畑 terdiri dari kanji 野 yang memiliki *kunyomi* の serta *onyomi* ヤ, kanji 菜 yang memiliki *kunyomi* な serta *onyomi* サイ, dan kanji 畑 yang memiliki *kunyomi* はたけ.

Berikut ini adalah penjelasan arti kata やさいばたけ dan ガーデンプロット.

Universitas Indonesia

Tabel 3.59 Makna *Yasaibatake* dan *Garden Plot*

ふりがな	意味	Arti
やさいばたけ	野菜を栽培している畑。	Ladang untuk bertani sayuran. Kebun sayuran
ガーデンプロット	庭の筋	Petak kebun

Jika kita analisis berdasarkan komponen maknanya, didapat data sebagai berikut:

Tabel 3.60 Komponen *Yasaibatake* dan *Garden Plot*

Komponen Makna	<i>Yasaibatake</i>	<i>Garden Plot</i>
Kebun	+	+
Ukuran (petak)	-	+
Sayuran	+	+/-

Dari tabel di atas, diketahui bahwa perbedaan antara kata '*yasaibatake*' dengan '*garden plot*' terletak pada komponen makna ukuran dan sayuran. '*Yasaibatake*' tidak berarti berukuran petak, sedangkan '*garden plot*' tidak berarti adanya tanaman sayuran. Dalam teks, '*garden plot*' adalah nama grupband Pak guru Shuuto. Pak guru Shuuto menjelaskan bahwa sekolah baginya adalah '*garden plot*' atau sepetak kebun tempat berbagai tanaman tumbuh, dan akan ia rawat sampai ke kebun itu berbunga. Kebun adalah sekolah, dan tanaman adalah para siswa. Penulisan kanji 野菜畑 untuk menjelaskan kata '*garden plot*' yaitu sepetak kebun. Pemilihan kata '*yasaibatake*' mempunyai hubungan dengan klub ekstrakurikuler yang diketuai oleh Pak guru Shuuto yaitu klub berkebun. Pak guru Shuuto yang berhenti dari grup bandnya memilih menjadi guru di sekolah sambil mengurus klub berkebun. Merawat sayuran dan mendidik murid adalah hal yang sama karena baginya sekolah adalah '*garden plot*' yang sesungguhnya. Oleh karena itu, Inokuma menuliskan kanji 野菜畑 untuk menjelaskan makna dari '*garden plot*' yaitu kebun sayuran.

3.2.2.2 Rival

(35) ^{ライバル}恋敵

(vol. 7:118; vol. 15:7, 9)

波絵:ごめんね。色々といじわるしちゃって。でも、ほら・・・ね? 一応私、今度こそはフェアに行きたいし。明日っからは本当の^{ライバル}恋敵ってコトで!! ヨロシク!!
 二葉:ちよっ、ちよっと待ってよ、松本さん!! ^{ライバル}恋敵って、私は別に・・・

Namie: Gomen ne, iro iro to ijiwaru shicatte. Demo, hora... ne? Ichiou watashi, kondo koso ha fair ni ikitai shi. Ashita kkara ha hontou no ^{rival}koigataki tte koto de!! Yoroshiku!!

Futaba: Chot, chotto matte yo, Matsumoto san!! ^{rival}Koigataki tte, watashi betsu ni....

Namie: Maaf ya, aku sering ngerjain kamu. Tapi, lihat.. nih? Setidaknya aku, mulai sekarang ingin bersaing secara sehat. Mulai besok kita benar-benar ^{saingan}saingan cinta ya!! Oke!!

Futaba: Tung, tunggu dulu, Matsumoto!! ^{saingan}Saingan cinta apa? Aku tidak...



Gambar 3.29 ^{ライバル}恋敵

Kata 恋敵 terdiri dari kanji 恋 yang memiliki *kunyomi* こい serta *onyomi* レン dan kanji 敵 yang memiliki *kunyomi* かなう serta *onyomi* テキ.

Berikut ini adalah penjelasan arti kata こいがたき dan ライバル.

Tabel 3.61 Makna *Koigataki* dan *Rival*

ふりがな	意味	Arti
こいがたき	恋の競争相手。自分が恋する人に、同様に恋している人。	Pesaing soal cinta. Orang yang juga menyukai orang yang kita suka. Saingan cinta
ライバル	競争相手。対抗者。好敵手。	Pesaing. Lawan. Saingan

Jika kita analisis berdasarkan komponen maknanya, didapat data sebagai berikut:

Tabel 3.62 Komponen *Koigataki* dan *Rival*

Komponen Makna	<i>Koigataki</i>	<i>Rival</i>
Lawan saing	+	+
Cinta	+	-

Dari tabel di atas, terlihat bahwa perbedaan antara kata ‘*rival*’ dan ‘*koigataki*’ terletak pada komponen makna ‘cinta’. Kata ‘*rival*’ dapat digunakan dalam berbagai istilah seperti saingan dagang, saingan prestasi, dan sebagainya, sedangkan kata ‘*koigataki*’ hanya terfokus pada persaingan dalam memperebutkan cinta seseorang. Dalam hal ini dapat dilihat bahwa kata ‘*rival*’ merupakan hipernim terhadap kata ‘*koigataki*’ yang menjadi hiponimnya. Penulisan kanji 恋敵 dengan *furigana* ライバル untuk menjelaskan bahwa saingan atau ‘*rival*’ yang dimaksud adalah ‘*rival*’ dalam urusan cinta. Kata ‘*koigataki*’ menjadi kata referen dari kata ‘*rival*’.

3.2.2.3 Penalty

(36) ^{ペナルティ} 罰

(vol. 12:61)

由喜: やっべえ~~~~っ!!

生徒会長: はい、アウト—。生徒手帳出して!!

2年7組み神山由喜—と。ハイ、あなた今日で3日連続の遅刻ね。

規定により、本日から一週間の職員のトイレ掃除の ^{ペナルティ} 罰 が進呈されま〜す。

由喜: い~~~~っ!!?

Yuuki: Yabee~~~~!!

Seitokaicho: Hai, out—. Seitotechou dashite!!

2nen 7gumi Kamiyama Yuuki—to. Hai, anata kyou de 3ka renzoku no chikoku ne. Kitei ni yori, honjitsu kara isshuukan no shokuin no toire souji no ^{penalty} batsu ga shintei sarema~su.

Yuuki: Iy~~~~!!?

Yuuki: Gawat~~~~!!

Ketua Osis: Ya, out—. Keluarkan buku siswa!!

Kamiyama Yuuki kelas 2-7. Ya, hari ini genap 3 hari berturut-turut datang terlambat.

Ketua Osis: Berdasarkan ketentuan, mulai hari ini kamu dihadihkan
penalty
hukuman membersihkan toilet ruang guru selama
seming~gu.
Yuuki: Hiy~~~~!!



Gambar 3.36 罰 ペナルティ

Kanji 罰 memiliki *onyomi* バチ dan バツ.

Berikut ini adalah penjelasan arti kata ばつ dan ペナルティ.

Tabel 3.63 Makna *Batsu* dan *Penalty*

ふりがな	意味	Arti
ばつ	法や規則の違反に対する懲らしめ; 仕置き。	Hukuman untuk pelanggar hukum atau peraturan. Hukuman
ペナルティ	英語で罰則。処罰。	Bahasa Inggris dari <i>bassoku</i> atau hukuman

Seperti data no (33), data ini pun tidak dapat dianalisis dengan menggunakan komponen makna karena kedua kata tersebut memiliki makna yang sama, hanya berbeda bahasa. Dari tabel di atas diketahui bahwa ‘*batsu*’ atau ‘*bachi*’ dan ‘*penalty*’ memiliki makna yang sama yaitu hukuman, namun berbeda bahasa. ‘*Batsu*’ berasal dari bahasa Jepang sedangkan ‘*penalty*’ berasal dari bahasa Inggris. Dalam teks, Inokuma menuliskan kanji 罰 *dengan furigana* ペナルティ untuk menjelaskan arti kata ‘*penalty*’ ke dalam bahasa Jepang. ‘*Penalty*’ berarti ‘*bachi*’ atau ‘*batsu*’ di dalam bahasa Jepang. Penulisan kanji 罰 ditujukan bagi orang yang tidak mengerti bahasa Inggris ‘*penalty*’ sehingga dituliskan kanji 罰 sebagai terjemahan dari kata ‘*penalty*’.

3.2.2.4 Chara

(37) ^{キャラ}人

(vol. 6:98)

二葉:お姉ちゃんは、10代のほとんどの時期を、その真ただ中で過ごさなきゃ
 ならなかったの。そりゃあーい^{キャラ}う人だから、なかなか感情を読めないけど..

由喜:あはは.....

二葉:だけど—— 傷ついていないはずないじゃない。

Futaba: Oneechan ha, 10dai no hotondo no jiki wo, sono mattada naka de sugosanakya naranai no.

Sorya, a—iu ^{chara}hito dakara, naka naka kanjou wo yomenai kedo..

Yuuki: Ahaha...

Futaba: Dakedo— kizutsuite inai hazu nai janai.

Futaba: Kakak, selama hampir 10 tahun, harus melalui masa-masa itu.

Meskipun begitu, karena dia ^{karakter}orangnya seperti itu, perasaanya tidak bisa terbaca...

Yuuki: Ahaha...

Futaba: Tapi— itu tidak berarti dia tidak terluka.



Gambar 3.37 ^{キャラ}人

Kanji 人 yang memiliki *kunyomi* ひと serta *onyomi* ニン, ジン .

Berikut ini adalah penjelasan arti kata ひと dan チャラ.

Tabel 3.64 Makna Hito dan Chara

ふりがな	意味	Arti
ひと	人間	Orang
チャラ	「キャラクター」のくだけた言い方。また、性格; 人格。	Singkatan dari karakter. Keperibadian, karakter, sifat

Jika kita analisis berdasarkan komponen maknanya, didapat data sebagai berikut:

Tabel 3.65 Komponen makna *Hito* dan *Chara*

Komponen Makna	<i>Hito</i>	<i>Chara</i>
Manusia	+	+
Kepribadian	-	+
Bahasa Inggris	-	+
Mengalami penyingkatan kata	-	+

Dari tabel di atas diketahui bahwa persamaan kata ‘*hito*’ dan ‘*chara*’ hanya terdapat pada komponen makna ‘manusia’. ‘*Chara*’ memiliki banyak komponen makna yang tidak dimiliki oleh kata ‘*hito*’. ‘*Chara*’ merupakan bentuk penyingkatan dari kata bahasa Inggris, ‘*character*’ yang berarti keperibadian manusia. Dalam teks, kalimat “*sorya aa iu chara dakara, naka naka kanjou wo yomenai kedo...*” berarti “hal seperti itu, karena karakter seperti itulah, kita tidak bisa membaca perasaannya, tapi..”. Kata ‘*chara*’ di sini merujuk pada ‘tipe orang’ atau orang yang memiliki karakter seperti yang dimaksud dalam teks. Kata ‘*chara*’ dan ‘*hito*’ memiliki makna yang berbeda, namun masih berdekatan. Akan tetapi, penulisan kanji 人 di sini untuk memperjelas bahwa ‘*chara*’ yang dimaksud adalah tipe ‘orang’ seperti itu, sekaligus menerjemahkan secara sederhana kata ‘*chara*’ ke dalam bahasa Jepang dengan menuliskan kanji 人 agar mudah dimengerti oleh pembaca, yang dalam hal ini adalah orang Jepang.

3.2.2.5 Type

(38) 型

(vol. 18:90)

二葉: あい変わらず巻き込まれ型だな~~私。断れないんだよねエ、性格的に。
 そーいえば、由喜も同じ型だったよね。それで、いつの間にか、一緒にゴ
 ハン食べるようになって...

*Futaba: Aikawarazu makikomare gata da na~~ watashi. Kotowarenai nda
 yo nee, seikaku teki ni.*

*So—ieba, Yuuki mo onaji kata data yo ne. Sore de, itsu no ma ni
 ka, issho ni taberu you ni natte...*

Futaba: Seperti biasa, aku tipe yang mudah terseret ya. Sifat tidak bisa menolak.

Ngomong-ngomong, Yuuki juga ^{type} tipe yang sama. Lalu, entah sejak kapan, jadi sering makan bersama...



Gambar 3.38 ^{タイプ} 型

Kanji 型 memiliki *kunyomi* かた dan *onyomi* ケイ.

Berikut ini adalah penjelasan arti kata かた dan タイプ.

Tabel 3.66 Makna *Kata* dan *Type*

ふりがな	意味	Arti
かた	事物を類別するとき、その個々に共通した特徴を表している形式、形態。タイプ。	Ketika mengkatagorikan sesuatu, membagi berdasarkan bentuk-bentuk tertentu. Tipe
タイプ	英語で型; 人間を何らかの基準で分類して、その共通する特性をとりだした型。	Bahasa Inggris dari kata; Mengkatagorikan orang berdasarkan sifat khusus. Tipe

Jika kita analisis berdasarkan komponen maknanya, didapat data sebagai berikut:

Tabel 3.67 Komponen *Kata* dan *Type*

Komponen Makna	<i>Kata</i>	<i>Type</i>
Bentuk	+	+
Manusia	+/-	+
Benda	+	-
Bahasa Inggris	-	+

Dari data di atas, diketahui bahwa perbedaan antara kata '*kata*' dan '*type*' selain terletak pada perbedaan bahasa, juga terletak pada komponen makna

‘manusia’. Kanji 型 yang berarti ‘bentuk’ dapat digunakan untuk semua benda, sedangkan ‘type’ hanya digunakan untuk manusia. Dalam teks, penulisan kanji 型 untuk menjelaskan dan menerjemahkan kata dari bahasa Inggris yaitu ‘type’ ke dalam bahasa Jepang. Kata ‘type’ yang memiliki komponen makna ‘manusia’ turut menjelaskan kanji 型 yang merupakan hipernim dari tipe suatu benda. Dalam teks, penulisan kanji 型 semata-mata ditujukan untuk menjelaskan arti kata ‘type’ ke dalam bahasa Jepang agar dapat lebih mudah dimengerti oleh pembaca, yang dalam hal ini adalah orang Jepang. Namun jika dilihat dari komponen makna keduanya, *furigana* ‘type’ dan kanji 型 saling menjelaskan satu sama lain. Kanji 型 ditulis untuk menerjemahkan kata ‘type’ ke dalam bahasa Jepang, dan kata ‘type’ untuk mendeskripsikan bahwa ‘kata’ atau bentuk yang dimaksud adalah tipe manusia.

3.2.2.6 Olympic

(39) ^{オリンピック}五輪

(vol. 15:8)

二葉: 実は毎年来てたんだよね、お姉ちゃんたちと。

由喜: “たち”ってコトは・・・

二葉: そ。周人先生も一緒にね。私のスノバは全部周人先生仕込んだ。

あの人、なにげに、すごいよ。アマチュア大会で、優勝したコトもあるんだから。後の^{オリンピック}五輪候補を^{ころほ}負かしちゃったんだよオ。

由喜: ゲェッ、マジイ!?

Futaba; Jitsu ha maitoshi kite ta nda yo ne. Oneechantachi to.

Yuuki: “Tachi” te koto ha...

Futaba: So. Shuuto sensei mo issho ni ne. Watashi no sunoba ha zenbu Shuuto sensei jikomi na nda.

Ano hito, nani ge ni, sugoi yo. Amachua taikai de, yuushou shita koto mo aru ndakara. Nochi no ^{olympic}gorin kouhou wo makashichatta nda yo.

Yuuki: Glek, majii!?

Futaba: Sebenarnya, setiap tahun aku datang ke sini loh. Bersama kakak-kakak.

Yuuki: “Kakak-kakak” maksudnya...

Futaba: Ya, dengan Pak guru Shuuto juga. Yang mengajariku main *snow board* juga Pak guru Shuuto.

Futaba: Orang itu, hebat dalam hal apa saja. Karena dia pernah menang dalam turnamen amatir, dia mengalahkan kandidat peserta ^{olympic} **olimpik** selanjutnya loh.
Yuuki: Glek, yang benar!?



オリンピック
Gambar 3.39 五輪

Kata 五輪 terdiri dari kanji 五 yang memiliki *kunyomi* ひとつ serta *onyomi* ゴ dan kanji 輪 yang memiliki *kunyomi* わ serta *onyomi* リン.

Berikut ini adalah penjelasan arti kata ごりん dan オリンピック.

Tabel 3.68 Makna *Gorin* dan *Olympic*

ふりがな	意味	Arti
ごりん	五輪旗のマーク。また、オリンピックのこと。	Lambang bendera lima lingkaran. Olimpiade
オリンピック	英語で五輪; 国際的な競技会につける名称。	Bahasa Inggris dari <i>gorin</i> . Nama kompetisi internasional; Olimpik

Dari tabel di atas diketahui bahwa ‘*gorin*’ dan ‘*olympic*’ adalah satu hal yang sama. ‘*Gorin*’ atau lima lingkaran adalah lambang *Olympic* yaitu olimpiade olahraga internasional, yang dibuat ke dalam bahasa Jepang. Penulisan kanji 五輪 untuk menjelaskan arti kata ‘*Olympic*’ ke dalam bahasa Jepang agar lebih mudah dimengerti oleh pembaca, yang dalam hal ini adalah orang Jepang.

BAB 4

KESIMPULAN

Dari sumber data ditemukan 39 kosakata dengan *furigana* berbeda dari kaidah pelafalan kanji. Perbedaan makna antara kanji dan *furigana* dalam 29 kosakata dapat dipahami dengan analisis komponen makna serta makna kontekstual, dan 10 kosakata lainnya hanya dengan makna kontekstual. Data tersebut dikelompokkan menjadi dua kelompok besar, yaitu *furigana* dari kosakata asli bahasa Jepang dan *furigana* dari kosakata bahasa serapan. Untuk lebih jelasnya lihat tabel di bawah ini:

Tabel 4.1 Jumlah Data *Furigana* Bahasa Jepang

Kelas Kata	Jumlah Data
Pronomina Persona	16
Pronomina Ruang	7
Pronomina Waktu	2
Verba	1
Nomina	6

Tabel 4.2 Jumlah Data *Furigana* Bahasa Inggris

Kelas Kata	Jumlah
Adjektiva	1
Nomina	6

Sebagian besar pembentukan kanji dengan *furigana* berbeda didasarkan pada persamaan makna ataupun maksud yang ingin disampaikan pengarang. Maksudnya, baik kanji maupun *furigana* masing-masing memiliki beberapa komponen makna yang sama. Akan tetapi di antaranya juga terdapat komponen makna yang berbeda (persamaan sebagian) ataupun komponen makna khusus (korelasi). Dari sumber data, ditemukan juga beberapa kosakata yang makna kanji dan *furigananya* sama sekali tidak berhubungan. Namun, dalam kasus ini terdapat unsur di luar bahasa (makna kontekstual) untuk menjelaskan relasi makna antara kanji dan *furigana* tersebut.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa *furigana* yang digunakan bersifat umum (hipernim) serta dapat menimbulkan keambiguan. Oleh karena itu,

pengarang menambahkan kanji sebagai kata referen untuk menjelaskan *furigana*. Penulisan kanji dengan *furigana* dari kosakata bahasa Jepang yang berbeda berfungsi sebagai unsur pendeskripsian makna dari *furigananya*. Penulisan kanji dengan *furigana* dari kosakata bahasa serapan berfungsi untuk menerjemahkan *furigana* tersebut ke dalam bahasa Jepang. Dengan penulisan *furigana* berbeda, pengarang dapat menyampaikan lebih banyak informasi tanpa perlu menjelaskan secara rinci, sehingga memudahkan para pembaca memahami kata yang dimaksud.



DAFTAR REFERENSI

Buku

- Chaer, Abdul. 2007. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (ed. 4). Jakarta: Gramedia.
- Inokuma, Shinobu. 2000. *Salad Days*. Japan: Shogakukan, Inc.
- Irawan, Prasetya. 2006. *Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif untuk Ilmu Sosial*. Depok: DIA FISIP UI
- Iwabuchi, Tadasu. 1989. *Nihon Bunpo Yougo Jiten*. Tokyo: Sanseido.
- Kano, Chieko, dkk. 2004. *Basic Kanji Book 500 Kanji Dasar Vol. 3*. Japan: Kabushiki Kaisha
- Konno Shinji. 2009. *Furigana no Rekishi*. Japan: Shueisha Shinsho.
- Kushartanti, dkk. *Pesona Bahasa*. 2007. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Matsumura Akira. *Daijirin* (ed. 2). 1995. Japan: Sanseido Shouten.
- Matsuoka Takashi & Takubo Yukinori. (1993). *Kiso Nihongo Bunpo*. Kogawachou: Kuroshio Shuppan.
- Matsuura Kenji. *Kamus Jepang-Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sudjianto & Akhmad Dahidi. (2007). *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*. Bekasi: Kesaint Blanc.
- Tjandra, Shedly Nagara. 2007. *Bahasa Jepang Tata Bunyi, Ortografi, Kosakata, dan Tipologi Suatu Tinjauan Historis*. Depok: Wedatama Widya Sastra.

Perangkat Lunak

Kanji Sono Mama – Rakubiki Jiten. 2006. © NintendoDS

Internet

Denshi Jisho – Online Japanese Dictionary
<http://jisho.org/kanji/>

Garaigo – Ateji Ichiranyou. (2011).
<http://www.hyou.net/a/ateji.htm>

Diakses hari Senin, 16 Mei 2011 pukul 2:19 WIB

Hidayatullah, Moch. Syarif. 2009. *Analisis Komponen (2)*.

<http://aziz.byethost3.com/index.php/linguistik-umum/237-analisis-komponen-2>

Diakses hari Senin, 16 Mei 2011 pukul 1:01 WIB

Komponen Makna. 2009.

<http://www.studycycle.net/2009/09/komponen-makna.html>

Diakses hari Senin 16 Mei 2011, pukul 1:21 WIB

Maipura. (14 Oktober 2009). *Salad Days*.

<http://maipura.wordpress.com/tag/shinobu-inokuma/>

Diakses hari Minggu, 11 April 2010: 2.01 WIB

Shimapuchi. *Jukujikun-Ateji: Kanji De-ta Ranhyou*.

<http://shimapucchi.blog93.fc2.com/blog-category-6.html>

Diakses hari Senin, 16 Mei 2011 pukul 2:54 WIB

Weblio Jisho - Beta

<http://www.weblio.jp/content/当て字>

Diakses hari Senin, 16 Mei 2011 pukul 2:19 WIB

Widyawati, Colin Widi. 2010. *Ragam Makna - Makna Konstruksi, Makna Kontekstual Dan Makna Konseptual*.

<http://colinawati.blog.uns.ac.id/2010/05/10/12/>

Diakses hari Senin, 16 Mei 2011 pukul 1:40 WIB

Yahoo Jisho

<http://dic.yahoo.co.jp/>